



**PT BLUE BIRD TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-94	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	95-99	<i>.....Attachment I-V</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Sigit Priawan Djokosoetono |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 7989000 |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : Jl. BDN II No. 47, RT 014 RW 013,
Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak
Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : Eko Yuliantoro |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 7989000 |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : Jl. Ciawi IV No.6 RT/RW 005/007,
Kelurahan Rawa Barat, Kecamatan Kebayoran Baru
Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries;</i> |
| 2. a. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. a. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| b. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | b. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;</i> |
| 3. Laporan keuangan PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Oktober 2022
Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, October 26, 2022
For and on behalf of the Board of Directors



Sigit Priawan Djokosoetono
Direktur Utama/*President Director*

Eko Yuliantoro
Direktur/*Director*

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,2r,3, 4,24	965.053	945.637	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -	2g,3,5,24			Trade receivables -
Pihak ketiga - neto		226.426	185.096	Third parties - net
Pihak berelasi	2j,7	8.659	6.020	Related parties
Piutang lain-lain -	2g,3,6,24			Other receivables -
Pihak ketiga		117.554	111.461	Third parties
Pihak berelasi	2j,7	5.569	5.326	Related parties
Persediaan	2h,3,8	14.696	11.369	Inventories
Uang muka pembayaran		8.352	7.413	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2i	30.032	7.473	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2s,15	2.880	635	Prepaid taxes
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2o,9,11	37.444	86.075	Non-current assets held for sale
TOTAL ASET LANCAR		1.416.665	1.366.505	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2l,7,10,28	214.002	58.997	Advance payments for property and equipment
Penyertaan saham	2g,24	6.000	6.000	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.207.971 pada tanggal 30 September 2022 dan Rp2.240.580 pada tanggal 31 Desember 2021	2k,2l,2m, 3,11	4.840.100	4.938.177	Property and equipment - net of accumulated depreciation Rp2,207,971 as of September 30, 2022 and Rp2,240,580 as of December 31, 2021
Aset pajak tangguhan - neto	2s,15	389	3.117	Deferred tax assets - net
Goodwill	2n,3	61.036	61.036	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2l,15	142.220	164.305	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		5.263.747	5.231.632	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		6.680.412	6.598.137	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2g,2r,3,12,24	140.822	36.865	Trade payables - Third parties
Pihak berelasi	2j,7	1.829	1.544	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2g,3,13,24	6.600	4.491	Other payables - Third parties
Pihak berelasi	2j,7	6.947	6.882	Related parties
Utang pajak	2s,3,15	56.552	57.627	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2g,3,17,24	51.976	32.093	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	2g,2j,2k,24	1.647	2.490	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	2g,3,24	48.058	42.403	Drivers' savings
Uang muka diterima	16	53.938	35.173	Advances received
Utang bank jangka pendek	2g,3,14,24	-	2.000	Short term bank loan
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g,3,14,24	297.514	343.473	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		665.883	565.041	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	2g,2j,2k,24	2.155	2.898	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,15	286.867	274.174	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g,3,14,24	338.263	494.049	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	2g,3,24	24.211	21.881	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	2p,3,18	102.145	92.515	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		753.641	885.517	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.419.524	1.450.558	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	19	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2e,2x 19	2.512.774	2.512.774	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	19	53.000	52.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		2.344.555	2.235.054	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.160.539	5.050.038	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,20	100.349	97.541	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		5.260.888	5.147.579	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.680.412	6.598.137	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		30 September/September 30,		
	Catatan/ Notes	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	2q,21	2.508.822	1.449.849	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2q,22	1.771.508	1.173.950	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		737.314	275.899	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2j,2q,7,23	450.180	384.548	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		287.134	(108.649)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2q			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2o,9	30.152	48.564	Gain on disposal of non-current assets held for sale
Pendapatan bunga		15.222	16.531	Interest income
Denda dan klaim		12.432	9.479	Penalties and claims
Laba selisih kurs	2r	1.837	370	Foreign exchange gain
Beban bunga		(37.400)	(61.647)	Interest expense
Rugi pelepasan aset tetap	2l,11	(4.384)	(6.537)	Loss on disposals of property and equipment
Pendapatan lain-lain		34.456	18.364	Other income
Beban lain-lain		(2.493)	(9.221)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO		49.822	15.903	OTHER INCOME - NET
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		336.956	(92.746)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2s,3,15			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		57.375	37.490	Current
Tangguhan		15.423	(63.911)	Deferred
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan		72.798	(26.421)	Income Tax Expense (Benefit)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		264.158	(66.325)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		264.158	(66.325)	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/September 30,		
		2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	26	260.627	(66.192)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		3.531	(133)	Non-controlling interests
TOTAL		264.158	(66.325)	TOTAL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		260.627	(66.192)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	20	3.531	(133)	Non-controlling interests
TOTAL		264.158	(66.325)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2w,26	104	(26)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2022
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	250.210	2.512.774	52.000	2.323.464	5.138.448	97.075	5.235.523	Balance as of January 1, 2021
Pembagian dividen kas	2y	-	-	(90.076)	(90.076)	(493)	(90.569)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Rugi periode berjalan		-	-	(66.192)	(66.192)	(133)	(66.325)	<i>Loss for the period</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2021	250.210	2.512.774	52.000	2.167.196	4.982.180	96.449	5.078.629	Balance as of September 30, 2021
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	250.210	2.512.774	52.000	2.235.054	5.050.038	97.541	5.147.579	Balance as of January 1, 2022
Penentuan penggunaan saldo laba		-	-	1.000	(1.000)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Pembagian dividen kas	2y,19,20	-	-	(150.126)	(150.126)	(723)	(150.849)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Laba periode berjalan	20	-	-	260.627	260.627	3.531	264.158	<i>Income for the period</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2022	250.210	2.512.774	53.000	2.344.555	5.160.539	100.349	5.260.888	Balance as of September 30, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/September 30,		
		2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.536.115	1.445.016	Cash receipts from customers
Penerimaan kas pengemudi		7.986	3.636	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(1.627.842)	(1.011.895)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(243.457)	(207.283)	Cash payments to employees
Pembayaran beban bunga		(38.252)	(62.535)	Cash payments for interest expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(29.934)	(39.851)	Cash payments for income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		604.616	127.088	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	9,29	260.950	425.742	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil pelepasan aset tetap	11	6	63	Proceeds from disposals of property and equipment
Perolehan aset tetap	10,11,29	(488.730)	(217.712)	Acquisitions of property and equipment
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi		(227.774)	208.093	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank		60.103	-	Bank loan receipts
Pembayaran utang bank jangka panjang	14	(261.849)	(300.901)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	19	(150.126)	(90.076)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran liabilitas sewa	29	(2.831)	(2.633)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	14	(2.000)	-	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	20	723	(493)	Dividends paid to non-controlling interest
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(357.426)	(394.103)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO		19.416	(58.922)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		945.637	798.850	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	965.053	739.928	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Blue Bird Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No. 62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Pasal 3 dan beberapa ketentuan perubahan Anggaran Dasar. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0063797.AH.01.02 TAHUN 2020 pada tanggal 16 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri kendaraan bermotor trailer dan semi trailer, perdagangan eceran bukan mobil dan motor, dan real estat.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung. Saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Blue Bird Tbk (the Company) was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 92 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, concerning changes on Articles 3 and some provisions of the Company's Articles of Association. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0063797.AH.01.02 TAHUN 2020 on September 16, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are in land transportation and transportation through pipelines, warehousing and transportation support activities, head office activities and management consulting, trade, repair and maintenance of cars and motorbikes, trailers and semi trailers motor vehicle industry, non-automobile and non-motorbike retail, and real estate.

Currently, the Company's business activities are in taxi transportations.

The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.

The Company operates in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung. Currently, the Company's office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk's Public Offering of Shares.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp6.500 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 144 tanggal 23 Juni 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Noni Sri Ayati Purnomo	:
Wakil Komisaris Utama	:	Kresna Priawan Djokosoetono	:
Komisaris	:	Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris	:	Bayu Priawan Djokosoetono	:
Komisaris	:	Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen	:	Rinaldi Firmansyah	:
Komisaris Independen	:	Budi Setiyadi	:
Komisaris Independen	:	Setyo Wasisto	:
Komisaris Independen	:	Alamanda Shantika	:

Direksi

Direktur Utama	:	Sigit Priawan Djokosoetono	:
Wakil Direktur Utama	:	Adrianto Djokosoetono	:
Direktur Independen	:	Eko Yuliantoro	:

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 140 tanggal 27 Agustus 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Noni Sri Ayati Purnomo	:
Wakil Komisaris Utama	:	Kresna Priawan Djokosoetono	:
Komisaris	:	Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris	:	Bayu Priawan Djokosoetono	:
Komisaris	:	Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen	:	Fajar Prihantoro	:
Komisaris Independen	:	Rinaldi Firmansyah	:
Komisaris Independen	:	Daniel Budiman	:

Direksi

Direktur Utama	:	Sigit Priawan Djokosoetono	:
Wakil Direktur Utama	:	Adrianto Djokosoetono	:
Direktur Independen	:	Eko Yuliantoro	:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 (full amount) per share effective on November 4, 2014.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 144 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 23, 2022, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2022 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Vice President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Vice President Director	:
Independent Director	:

Based on Notarial Deed No. 140 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 27, 2021, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Vice President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Vice President Director	:
Independent Director	:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Setyo Wasisto	:
Anggota	:	Agung Nugroho Soedibyo	:
Anggota	:	Pradana Ramadhian Gandasubrata	:

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp3.390 dan Rp1.440.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp4.572 dan Rp2.887.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki masing-masing sejumlah 3.077 dan 2.422 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
PT Blue Bird Pusaka (BBP)	Taksi/Taxi	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,01%	99,01%	307.862	305.171
PT Silver Bird (SLB)	Taksi/Taxi	Jakarta, 8 Juni 1992/ June 8, 1992	1992	99,01%	99,01%	365.693	434.005
PT Pusaka Nuri Utama (PNU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 Juli 1997/ July 30, 1997	1997	97,77%	97,77%	162.670	169.986
PT Big Bird Pusaka (BGP)	Bis/Bus	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,12%	99,12%	432.780	383.106
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/Taxi	Lombok, 22 September 1999/ September 22, 1999	2000	99,01%	99,01%	55.655	55.893
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Juni 1994/ June 18, 1994	1994	99,42%	99,42%	434.271	414.126
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 November 2000/ November 9, 2000	2000	99,58%	99,58%	72.650	71.875
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 November 1971/ November 2, 1971	1974	99,27%	99,27%	294.179	279.736

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

Audit Committee

Chairman	:	Setyo Wasisto	:
Member	:	Agung Nugroho Soedibyo	:
Member	:	Pradana Ramadhian Gandasubrata	:

For the period ended June 30, 2022 and 2021, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp3,390 and Rp1,440, respectively.

For the period ended September 31, 2022 and December 31, 2021, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp4,572 and Rp2,887, respectively.

As of September 30 2022 and December 31, 2021, the Group had a total of 3,077 and 2,422, permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996/ April 30, 1996	1997	99,38%	99,38%	338.354	339.908
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000/ October 12, 2000	2000	99,03%	99,03%	247.626	259.928
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 September 1994/ September 20, 1994	2011	99,06%	99,06%	70.021	68.737
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001/ January 24, 2001	2001	99,72%	99,72%	593.609	580.482
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997/ April 2, 1997	2000	99,01%	99,01%	254.150	256.707
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 27 September 2001/ September 27, 2001	2001	99,67%	99,67%	1.000.435	1.015.980
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/Taxi	Bali, 28 Maret 1994/ March 28, 1994	1994	99,67%	99,67%	162.090	166.662
PT Trans Antar Nusabird (TAN)	Angkutan Antar Jemput/Shuttle	Jakarta, 30 Januari 2019/ January 30, 2019	2019	91,57%	91,57%	168.655	147.077
PT Balai Lelang Caready (CAR)	Lelang/Auction	Jakarta, 24 Januari 2019/ January 24, 2019	2019	51,00%	51,00%	30.220	33.578
PT Layanan Pusaka Prima (LPP)	Ketenagakerjaan/ Outsourcing	Jakarta, 25 Mei 2021/ May 25, 2021	2022	99,00%	-	4.572	-
PT Pusaka Mitra Mobilindo (PMM)	Otomotif/ Automotive	Jakarta, 22 Agustus 2022/ August 22, 2022	2022	99,00%	-	28.000	-

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 Oktober 2022.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996/ April 30, 1996	1997	99,38%	99,38%	338.354	339.908
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000/ October 12, 2000	2000	99,03%	99,03%	247.626	259.928
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 September 1994/ September 20, 1994	2011	99,06%	99,06%	70.021	68.737
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001/ January 24, 2001	2001	99,72%	99,72%	593.609	580.482
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997/ April 2, 1997	2000	99,01%	99,01%	254.150	256.707
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 27 September 2001/ September 27, 2001	2001	99,67%	99,67%	1.000.435	1.015.980
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/Taxi	Bali, 28 Maret 1994/ March 28, 1994	1994	99,67%	99,67%	162.090	166.662
PT Trans Antar Nusabird (TAN)	Angkutan Antar Jemput/Shuttle	Jakarta, 30 Januari 2019/ January 30, 2019	2019	91,57%	91,57%	168.655	147.077
PT Balai Lelang Caready (CAR)	Lelang/Auction	Jakarta, 24 Januari 2019/ January 24, 2019	2019	51,00%	51,00%	30.220	33.578
PT Layanan Pusaka Prima (LPP)	Ketenagakerjaan/ Outsourcing	Jakarta, 25 Mei 2021/ May 25, 2021	2022	99,00%	-	4.572	-
PT Pusaka Mitra Mobilindo (PMM)	Otomotif/ Automotive	Jakarta, 22 Agustus 2022/ August 22, 2022	2022	99,00%	-	28.000	-

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiaries (Group) is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on October 26, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan secara khusus.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries. Unless otherwise specified, all figures in the consolidated financial statements are rounded off to and stated in millions of Rupiah (Rp).

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi akan dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect the amount of returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders;*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements;*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

d. Business combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net indentified assets and liabilities assumed (net asset) is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

e. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK 38, "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of equity as additional paid-in capital.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which include time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

g. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Aset Keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (NWPKL), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada NWPKL jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

i. Financial Assets

Classification

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI (FVTOCI), (iii) fair value through profit or loss (FVTPL),

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada NWPKL.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan NWPKL. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada NWLR.

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Classification (continued)

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at FVTOCI.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVTOCI are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or FVTOCI at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables classified as financial assets at amortized cost. Investment in shares is classified as financial assets measured at FVTOCI. The Group has no financial assets measured at FVTPL.

Recognition and measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

For purposes of subsequent measurement, the Group's financial assets are classified as follows:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

This category is the most relevant to the Group.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment.

Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: (lanjutan)

For purposes of subsequent measurement, the Group's financial assets are classified as follows: (continued)

- Aset keuangan diukur pada NWPKL tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam NWLR perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada NWPKL tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Investasi ekuitas Grup yang pada kategori ini pada tanggal 31 Desember 2021 terdiri dari investasi pada saham.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. The Group's equity investment elected under this category as of December 31, 2021 consists of investment in shares.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui cadangan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada NWLR. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah KKE 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (sepanjang umur KKE).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (a 12 month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah KKE sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 1 (satu) tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 (one) year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada NWLR atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, liabilitas sewa, dan uang jaminan pengemudi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, short-term bank loan, long-term bank loan, accrued liabilities, drivers' savings, lease liabilities and drivers' security deposits classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditarik. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

k. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

k. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Gedung kantor	2-5

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan gedung kantor yang dimilikinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

As lessee (continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Office buildings	2-5

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its office buildings.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessor (lanjutan)

Ketika Grup adalah pesewa, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

l. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Armada dan peralatan	4 - 6 tahun/years
Non armada	
Bangunan, mess dan pool	10 - 20 tahun/years
Perbaikan aset yang disewa	3 - 5 tahun/years
Kendaraan	4 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

As lessor (continued)

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

l. Property and Equipment

The Group chooses the cost model as a measurement of its property and equipment accounting policy.

Property and equipment, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using straight line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Fleet and its equipment
Non fleet
Buildings, mess and pool
Leasehold improvement
Vehicles
Equipment and fixtures

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 40% - 50% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 40% - 50% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kendaraan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kendaraan tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Property and Equipment (continued)

Depreciation of fleets is computed using 40% - 50% residual value of its original acquisition cost. The 40% - 50% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Land is stated at cost and not amortized.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights (HGB) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property and Equipment" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

Construction In-Progress is stated at cost and presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate Property and Equipment accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Aset Tetap (lanjutan)

l. Property and Equipment (continued)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of Property and Equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of Property and Equipment are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if necessary.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

m. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

n. Goodwill

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of the entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

o. Aset Tidak Lancar yang Dikuasai Untuk Dijual

o. Non-current Assets Held for Sale

Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dan tidak disusutkan selama diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

Non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, and not depreciated while they are classified as held for sale.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Tidak Lancar yang Dikuasai Untuk Dijual (lanjutan)

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut. Aset tersebut berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Perpanjangan periode yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penjualan tidak menghalangi pengklasifikasian aset sebagai dikuasai untuk dijual jika penundaan tersebut disebabkan oleh peristiwa atau keadaan di luar kendali Grup dan Grup tetap berkomitmen dengan rencana penjualan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

p. Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Non-current Assets Held for Sale (continued)

Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. The asset is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset and its sale is highly probable.

An extension of the period required to complete a sale does not preclude an asset from being classified as held for sale if the delay is caused by events or circumstances beyond the Group's control and the Group remains committed to its plan to sell the asset.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

p. Employee Benefits

Under PSAK 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every change in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Kegiatan operasi kendaraan taksi, bis dan *shuttle* bis
- Penyewaan mobil
- Lelang
- Sewa gedung

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran kas dari pengemudi, termasuk pembayaran dengan *voucher* dan pembayaran tanpa uang tunai.

Pendapatan dari kegiatan operasi bis, *shuttle* bis dan penyewaan mobil berdasarkan jumlah jam atau hari diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan sesuai perjanjian atau kontrak.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan mobil berdasarkan kontrak diakui secara proporsional selama masa sewa.

Pendapatan komisi dari kegiatan lelang diakui pada saat lelang diselesaikan dan Grup menentukan bahwa hasil lelang dapat ditagih.

Pendapatan sewa gedung perkantoran diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa yang relevan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers of service to a customer.

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- Taxi vehicle, bus, and shuttle bus operation
- Car rental
- Auction
- Building rental

Revenue from taxi operations is recognized based on total cash remitted by the drivers, including payments using credit vouchers and cashless payment.

Revenue from bus operations, shuttle bus, and car rental based on number of hours or day are recognized when the service is rendered to the customers based on tariff stipulated in the agreements or contracts.

Revenue from car rental operations based on contract is recognized proportionately over the rent period.

Revenue from auction commission is recognized when the auction is complete and the Group has determined that the proceeds are collectible.

Revenue from building rental is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2022
1 Dolar Amerika Serikat	15.247

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

	2021	
	14.269	United States Dollar 1

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

t. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

t. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Segmen Operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Operating Segment (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After Reporting Date

Post year end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

x. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

y. Dividend

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in General Meetings of the Shareholders.

z. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Grup masih menilai dampak dari standar akuntansi dan interpretasi terhadap laporan keuangan Grup

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2g.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai KKE pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL's for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 18.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2p and 18.

Estimated Useful Lives and Residual Values of Property and Equipment

The useful life and residual value of each item of the Group's Property and Equipment are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of Property and Equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of Property and Equipment. The carrying amounts of Property and Equipment are disclosed in Note 11.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 24.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai *goodwill*.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2g and 24.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kas	2.190	2.695
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	29.905	32.024
PT Bank Permata Tbk	28.442	938
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.252	16.518
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.115	16.337
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.469	2.347
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	4.296	441
PT Bank BTPN Tbk	3.502	1.973
PT Bank UOB Indonesia	2.684	201
PT Bank Sahabat Sampoerna	2.060	1.165
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.810	2.216
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.736	1.859
Citibank N.A.	556	862
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	194	193
PT Bank HSBC Indonesia	174	249
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	147	262
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	120	314
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	74	37
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	13	8
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	10	10
Standard Chartered Bank	-	340
<u>Dolar AS</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk (2022: AS\$107.975; 2021 : AS\$110.260 (nilai penuh))	1.646	1.573
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk	449.917	459.311
PT Bank BTPN Tbk	330.472	330.076
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.009	10.481
PT Bank Central Asia Tbk	6.264	12.173
PT Bank Permata Tbk	6.000	6.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.000	4.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	14.875
<u>Dolar AS</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk (2022: AS\$1.836.128; 2021 : AS\$1.833.272 (nilai penuh))	27.996	26.159
Total	965.053	945.637

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Cash	2.190	2.695
Cash on hand		
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
Third Parties		
PT Bank Central Asia Tbk	29.905	32.024
PT Bank Permata Tbk	28.442	938
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.252	16.518
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.115	16.337
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.469	2.347
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	4.296	441
PT Bank BTPN Tbk	3.502	1.973
PT Bank UOB Indonesia	2.684	201
PT Bank Sahabat Sampoerna	2.060	1.165
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.810	2.216
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.736	1.859
Citibank N.A.	556	862
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	194	193
PT Bank HSBC Indonesia	174	249
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	147	262
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	120	314
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	74	37
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	13	8
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	10	10
Standard Chartered Bank	-	340
<u>US Dollar</u>		
Third Party		
PT Bank OCBC NISP Tbk (2022 : US\$107,975; 2021 : US\$110,260 (full amount))	1.646	1.573
Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
Third Parties		
PT Bank OCBC NISP Tbk	449.917	459.311
PT Bank BTPN Tbk	330.472	330.076
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.009	10.481
PT Bank Central Asia Tbk	6.264	12.173
PT Bank Permata Tbk	6.000	6.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.000	4.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	14.875
<u>US Dollar</u>		
Third Party		
PT Bank OCBC NISP Tbk (2022: US\$1,836,128; 2021 : US\$1,833,272 (full amount))	27.996	26.159
Total	965.053	945.637

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Rupiah	1,90% - 3,15%	2,00% - 3,10%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0,35%	0,40% - 0,60%	<i>US Dollar</i>

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki kas dan setara kas berupa deposito berjangka yang dapat dicairkan dalam rentang waktu 2 sampai 5 hari dan dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 14).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates on time deposits are as follows:

The Group has cash and cash equivalents as of September 30, 2022 and December 31, 2021, which are time deposits that can be withdrawn within 2 to 5 days and used as collateral for bank loans (Note 14).

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
<u>Rupiah</u> Pihak Ketiga			<u>Rupiah</u> Third Parties
Pelanggan taksi	90.218	85.429	<i>Taxi customers</i>
Pelanggan non-taksi	143.366	106.227	<i>Non-taxi customers</i>
Sub-total	233.584	191.656	<i>Sub-total</i>
Dikurangi : Cadangan KKE	(7.158)	(6.560)	<i>Less : Allowance for ECLs</i>
Neto	226.426	185.096	Net
<u>Rupiah</u> Pihak Berelasi (Catatan 7)	8.659	6.020	<u>Rupiah</u> Related Parties (Note 7)
Total	235.085	191.116	Total

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by customers are as follows:

Mutasi cadangan KKE piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal periode/tahun	6.560	6.098	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Cadangan selama periode/tahun berjalan	598	462	<i>Provision during the period/year</i>
Saldo akhir periode/tahun	7.158	6.560	Balance at end of period/year

Movement of allowance for ECLs on receivables are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	114.573	109.550
Jatuh tempo :		
Sampai dengan 30 hari	53.346	41.999
31 - 90 hari	26.042	20.629
> 90 hari	48.282	25.498
Dikurangi : Cadangan KKE	(7.158)	(6.560)
Total	235.085	191.116

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan untuk KKE pada piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Rupiah</u> Pihak Ketiga		
Pengemudi	95.765	99.812
Karyawan	7.763	8.566
Lain-lain	14.026	3.083
Sub-total	117.554	111.461
<u>Rupiah</u> Pihak Berelasi (Catatan 7)	5.569	5.326
Total	123.123	116.787

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa KKE untuk piutang lain-lain adalah nihil mengingat risiko gagal bayar rendah atau kecil.

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables by aging are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	114.573	109.550
Jatuh tempo :		
Sampai dengan 30 hari	53.346	41.999
31 - 90 hari	26.042	20.629
> 90 hari	48.282	25.498
Dikurangi : Cadangan KKE	(7.158)	(6.560)
Total	235.085	191.116

Management believes that the allowance for ECL on trade receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivable.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Rupiah</u> Third Parties		
Drivers	99.812	99.812
Employees	7.763	8.566
Others	14.026	3.083
Sub-total	117.554	111.461
<u>Rupiah</u> Related Parties (Note 7)	5.569	5.326
Total	123.123	116.787

Management has assessed and is of the opinion that the ECL is nil for the other receivables in view of the risk of default is low or remote.

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consists of trade receivables, other receivables, advance payment for property and equipment, trade payables, other payables, and leases.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Piutang Usaha (Catatan 5)					Trade Receivables (Note 5)
PT Golden Bird Bali	3.437	111	0,05%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Hermis Consulting	2.334	2.334	0,03%	0,04%	PT Hermis Consulting
PT Golden Bird Metro	1.982	1.808	0,03%	0,03%	PT Golden Bird Metro
PT Blue Bird Taxi	353	350	0,01%	0,00%	PT Blue Bird Taxi
PT Surabaya Taksi Utama	253	430	0,00%	0,01%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	238	663	0,00%	0,01%	Djokosoetono
PT Lombok Taksi	39	21	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Big Bird	23	60	0,00%	0,00%	PT Big Bird
PT Iron Bird Transport	-	6	-	0,00%	PT Iron Bird Transport
PT Angkutan Kontenindo					PT Angkutan Kontenindo
Armada	-	1	-	0,00%	Armada
PT Pusaka Andalan Perkasa	-	135	-	0,00%	PT Pusaka Andalan Perkasa
PT Iron Bird	-	41	-	0,00%	PT Iron Bird
PT Pusaka Bumi					PT Pusaka Bumi
Transportasi	-	28	-	0,00%	Transportasi
PT Pusaka Bersatu	-	28	-	0,00%	PT Pusaka Bersatu
PT Pusaka Niaga Indonesia	-	4	-	0,00%	PT Pusaka Niaga Indonesia
Total	8.659	6.020	0,12%	0,09%	Total
Piutang Lain-lain (Catatan 6)					Other Receivables (Note 6)
PT Restu Ibu Pusaka	1.895	1.895	0,03%	0,03%	PT Restu Ibu Pusaka
PT Blue Bird Taxi	1.891	823	0,03%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Big Bird	719	365	0,01%	0,01%	PT Big Bird
PT Golden Bird Bali	379	147	0,01%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Golden Bird Metro	310	520	0,00%	0,01%	PT Golden Bird Metro
PT Iron Bird	166	113	0,00%	0,00%	PT Iron Bird
PT Pusaka Bumi Mutiara	105	76	0,00%	0,00%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	60	1.078	0,00%	0,02%	Djokosoetono
PT Lombok Taksi	36	33	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Iron Bird Logistic	8	8	0,00%	0,00%	PT Iron Bird Logistic
PT Pusaka Integrasi Mandiri	-	268	-	0,00%	PT Pusaka Integrasi Mandiri
Total	5.569	5.326	0,08%	0,08%	Total
Uang muka pembelian aset tetap					Advance payments for property and equipment
PT Blue Bird Taxi	108.867	-	1,63%	-	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Bumi Mutiara	64.249	53.130	0,96%	0,81%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	21.333	-	0,32%	-	Djokosoetono
Total	194.449	53.130	2,91%	0,81%	Total
Utang Usaha (Catatan 12)					Trade Payables (Note 12)
PT Golden Bird Bali	815	54	0,01%	0,01%	PT Golden Bird Bali
PT Golden Bird Metro	630	477	0,01%	0,03%	PT Golden Bird Metro
PT Blue Bird Taxi	378	920	0,01%	0,06%	PT Blue Bird Taxi
PT Lombok Taksi	6	1	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Pusaka Bersatu	-	63	-	0,01%	PT Pusaka Bersatu
PT Global Pusaka Solution	-	29	-	0,00%	PT Global Pusaka Solution
Total	1.829	1.544	0,03%	0,11%	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang Lain-lain (Catatan 13)					Other Payables (Note 13)
PT Blue Bird Taxi	4.413	727	0,07%	0,05%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	1.021	3.290	0,02%	0,24%	PT Golden Bird Metro
PT Golden Bird Bali	988	7	0,01%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Surabaya Taksi Utama	436	1.071	0,01%	0,07%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Lombok Taksi	78	171	0,00%	0,01%	PT Lombok Taksi
PT Big Bird	11	-	0,00%	0,05%	PT Big Bird
PT Pusaka Citra Djokosoetono	-	778	-	0,05%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Pusaka Bumi Mutiara	-	491	-	0,03%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Bumi Transportasi	-	347	-	0,02%	PT Pusaka Bumi Transportasi
Total	6.947	6.882	0,11%	0,52%	Total
Beban Sewa					Rent Expenses
PT Pusaka Bumi Mutiara	12.170	13.729	24,17%	26,12%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Blue Bird Taxi	8.538	6.708	16,95%	12,76%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Citra Djokosoetono	6.314	9.412	12,54%	17,91%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Golden Bird Bali	4.698	4.094	9,33%	8,27%	PT Golden Bird Bali
PT Golden Bird Metro	2.636	3.499	5,23%	5,18%	PT Golden Bird Metro
PT Pusaka Buana Utama	274	365	0,54%	0,69%	PT Pusaka Buana Utama
Total	34.630	37.807	68,76%	70,93%	Total
Liabilitas Sewa					Lease Liabilities
PT Blue Bird Taxi	176	1.052	0,01%	0,07%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Citra Djokosoetono	18	1.563	0,00%	0,11%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Pusaka Bumi Mutiara	-	2.118	-	0,15%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Buana Utama	-	520	-	0,04%	PT Pusaka Buana Utama
Total	194	5.253	0,01%	0,37%	Total

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Other payables</i>
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Beban sewa, Liabilitas sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Advance payment for property and equipment, Rent expense, Lease liabilities</i>
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent expense</i>
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent expense</i>
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables</i>
PT Iron Bird Logistic	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Sewa, Liabilitas sewa/ <i>Rent, Lease liabilities</i>
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain, Utang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Beban Sewa, Liabilitas sewa/ <i>Other receivables, Other payables, Advance payment for property and equipment, Rent expense, Lease liabilities</i>
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Integrasi Mandiri	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other payables</i>
PT Pusaka Citra Djokoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Beban Sewa, Liabilitas sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Other payable, Advance payment for property and equipment, Rent expense, Lease liabilities</i>
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other payables</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021	
Komisaris	5.559	4.603	Commissioners
Direksi	18.364	7.961	Directors
Total	23.923	12.564	Total

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Suku cadang	10.519	7.279	Spare parts
Seragam	2.579	3.018	Uniform
Bahan bakar dan pelumas	1.460	1.041	Fuel and lubricants
Lain-lain	138	31	Others
Total	14.696	11.369	Total

8. INVENTORIES

This account consists of:

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, mendekati nilai realisasi netonya.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of September 30, 2022 and December 31, 2021, approximates its net realizable value.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan dan diasuransikan.

Inventories are not pledged and insured.

**9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK
DIJUAL**

Kendaraan yang dimiliki oleh Grup, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp37.444 dan Rp86.075, telah disajikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

9. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The Group's vehicles with carrying value amounting to Rp37.444 and Rp86,075, have been presented as non-current assets held for sale as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021
Hasil pelepasan	273.450	424.612
Dikurangi : Nilai tercatat	243.298	376.048
Laba pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	30.152	48.564

Grup menerima pembayaran dimuka aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual dengan saldo pada akhir periode 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.295 dan Rp2.097.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap, diantaranya pembayaran kepada pihak berelasi (Catatan 7 dan 28). Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tipe/ Type	Area (m2) atau Kuantitas/ Area (m2) or Quantity		Lokasi/ Location	Saldo/Outstanding Balance	
		2022	2021		2022	2021
Perusahaan/The Company						
PT Blue Bird Tbk	Tanah/Land	1.102	1.102	Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	53.582	53.163
	Tanah/Land	128	128	Ciputat, Tangerang Selatan	1.081	1.081
	Tanah/Land	8.952	-	Raden Inten, Jakarta Timur	108.866	-
	Tanah/Land	1.316	-	Duri Kosambi, Jakarta Barat	21.333	-
Entitas Anak/Subsidiaries						
PT Lintas Buana Taksi	Tanah/Land	400	400	Pondok Cabe 1, Tangerang	1.991	1.991
PT Blue Bird Pusaka	Tanah/Land	743	-	Kramat Jati, Jakarta Timur	10.667	-
PT Silver Bird	Kendaraan/Vehicle	5	5		1.376	1.376
PT Praja Bali Transport	Kendaraan/Vehicle	25	4		8.907	1.386
PT Blue Bird Tbk	Kendaraan/Vehicle	25	-		6.199	-
					214.002	58.997

9. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE (continued)

Disposals of non-current assets held for sale are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021	
Hasil pelepasan	273.450	424.612	Proceeds
Dikurangi : Nilai tercatat	243.298	376.048	Less : Carrying value
Laba pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	30.152	48.564	Gain on disposal of non-current assets held for sale

The Group receives advance payment for sales non-current assets held for sale with balance for ending of the period 2022 and 2021 amounted to Rp2,295 and Rp2,097, respectively.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-current assets held for sale as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

10. ADVANCE PAYMENTS FOR PROPERTY AND EQUIPMENT

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group made advances for the purchase of property and equipment, some of which are payments to related parties (Notes 7 and 28). Details of such advances are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

30 September/September 30, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan Non Armada	4.637.689	404.081	70.833	(453.219)	4.517.718	Fleet and its equipment Non Fleet
Tanah	1.924.004	-	-	-	1.924.004	Land
Bangunan, mess dan pool	427.091	1.174	13	-	428.252	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	2.562	25	-	-	2.587	Leasehold improvements
Kendaraan	19.028	-	455	856	19.429	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	102.546	3.115	4.156	-	101.505	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	65.837	20.299	-	(31.560)	54.576	Construction in-progress
Sub-total	7.178.757	428.694	75.457	(483.923)	7.048.071	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan Non Armada	1.973.526	303.916	66.463	(289.784)	1.921.195	Fleet and its equipment Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	160.525	19.299	10	-	179.814	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	1.630	243	-	-	1.873	Leasehold improvements
Kendaraan	12.063	718	455	530	12.856	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	92.836	3.536	4.139	-	92.233	Equipment and fixtures
Sub-total	2.240.580	327.712	71.067	(289.254)	2.207.971	Sub-total
Nilai Tercatat	4.938.177				4.840.100	Carrying Value
31 Desember/December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan Non Armada	5.599.688	89.440	15.812	(1.035.627)	4.637.689	Fleet and its equipment Non Fleet
Tanah	1.884.928	39.076	-	-	1.924.004	Land
Bangunan, mess dan pool	425.332	273	-	1.486	427.091	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	2.538	24	-	-	2.562	Leasehold improvements
Kendaraan	16.232	-	2.742	5.538	19.028	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	97.685	5.718	857	-	102.546	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	101.296	35.720	-	(71.179)	65.837	Construction in-progress
Sub-total	8.127.699	170.251	19.411	(1.099.782)	7.178.757	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan Non Armada	2.224.560	415.419	6.011	(660.442)	1.973.526	Fleet and its equipment Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	134.630	25.895	-	-	160.525	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	1.239	391	-	-	1.630	Leasehold improvements
Kendaraan	11.293	473	2.736	3.033	12.063	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	87.947	5.702	820	7	92.836	Equipment and fixtures
Sub-total	2.459.669	447.880	9.567	(657.402)	2.240.580	Sub-total
Nilai Tercatat	5.668.030				4.938.177	Carrying Value

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2023 dan 2051. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which will be expires between 2023 and 2051. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021	
Beban langsung (Catatan 22)	303.916	315.468	<i>Direct costs (Note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	23.796	24.378	<i>General and administrative expense (Note 23)</i>
Total Beban Penyusutan	327.712	339.846	Total Depreciation Expense

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of property and equipment are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021	
Hasil pelepasan	6	63	<i>Proceeds</i>
Dikurangi : Nilai tercatat	(4.390)	(6.600)	<i>Less : Carrying value</i>
Rugi Pelepasan Aset Tetap	(4.384)	(6.537)	Loss on Disposal of Property and Equipment

Pelepasan aset tetap adalah pelepasan aset yang masuk dalam kategori aset tetap dan tidak termasuk pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Disposal of fixed assets consists of disposals assets classified as fixed assets and exclude disposals of non-current assets held for sale.

Selama periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Grup mereklasifikasi beberapa unit taxi yang tidak beroperasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp194.668 dan Rp441.400, sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group reclassified several taxi units that do not operate in with carrying value of Rp194.668 and Rp441,400, respectively as non-current assets held for sale.

Armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusuhan, sabotase dan risiko lainnya pada PT Asuransi Central Asia, PT MNC Asuransi Indonesia, PT. Asuransi Ramayana and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia pada tanggal 30 September 2022 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.879.507 dan pada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasindo Syariah dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.421.111 dimana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

The Group's operating fleets, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Central Asia, PT MNC Asuransi Indonesia, PT. Asuransi Ramayana and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia against natural disaster, fire, earthquake, riot, sabotage and other risks as of September 30, 2022 with the sum insured of Rp Rp3,879,507 and with PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasindo Syariah and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia as of December 31, 2021 with the sum insured Rp3,421,111, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Armada taksi Grup yang tidak beroperasi dan tidak direklasifikasi sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp83.829 dan Rp116.035.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dijadikan jaminan atas utang bank. (Catatan 14).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, armada dan peralatan. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021	
Estimasi persentase penyelesaian	50 - 83%	55% - 80%	<i>Estimated percentage of completion</i>
Estimasi tahun penyelesaian	2022	2021	<i>Estimated completion year</i>

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Astra International Tbk	84.215	1.525	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Astrido Jaya Mobilindo	7.031	-	<i>PT Astrido Jaya Mobilindo</i>
PT Karabha Perkasa	3.394	-	<i>PT Karabha Perkasa</i>
PT Dwi Mandiri Sukses	2.997	439	<i>PT Dwi Mandiri Sukses</i>
PT Tiga Saudara Putri	2.567	2.128	<i>PT Tiga Saudara Putri</i>
PT SatrindoJaya Agropalma	1.859	-	<i>PT SatrindoJaya Agropalma</i>
PT Artha Mulia Trijaya	1.603	1.603	<i>PT Artha Mulia Trijaya</i>
PT Telkomsel	1.262	900	<i>PT Telkomsel</i>
PT Nasmoco Pemuda	1.127	7	<i>PT Nasmoco Pemuda</i>
PT Dipo Star Finance	-	2.557	<i>PT Dipo Star Finance</i>
BYD Malaysia SDN.BHD	-	1.386	<i>BYD Malaysia SDN.BHD</i>
PT Techolution Digital	-	1.038	<i>PT Techolution Digital</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	34.767	25.282	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Sub-total	140.822	36.865	<i>Sub-total</i>
Pihak Berelasi (Catatan 7)	1.829	1.544	Related Parties (Note 7)
Total	142.651	38.409	Total

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The Group's taxi fleet that do not operate and not reclassified as non-current assets held for sale as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp83.829 and Rp116,035, respectively.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company and Subsidiaries' fleets were used as collaterals for bank loans (Note 14).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property and equipment as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

Construction-in-progress pertains to buildings, fleets and its equipment. Information on the construction-in-progress are as follows:

12. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by suppliers are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Belum Jatuh Tempo	126.166	27.985	<i>Not Yet Due</i>
Jatuh Tempo:			<i>Due:</i>
Sampai dengan 30 hari	10.376	4.206	<i>Up to 30 days</i>
31 - 90 hari	960	280	<i>31 - 90 days</i>
> 90 hari	5.149	5.938	<i>> 90 days</i>
Total	142.651	38.409	Total

12. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables by aging are as follows:

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah	141.734	37.739	<i>Rupiah</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
(2022: AS\$61.652	917	670	<i>(2022: US\$61.652;</i>
2021 : AS\$46.674 (nilai penuh))			<i>2021 : US\$46,674 (full amount))</i>
Total	142.651	38.409	Total

Details by currency are as follows:

13. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga	6.600	4.491	<i>Third Parties</i>
Pihak Berelasi (Catatan 7)	6.947	6.882	<i>Related Parties (Note 7)</i>
Total	13.547	11.373	Total

13. OTHER PAYABLES

Details of other payables are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Rupiah</u>		
Utang Jangka Pendek		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.000
Utang Jangka Panjang		
Bagian jangka pendek		
PT Bank BTPN Tbk	241.704	242.401
PT Bank OCBC NISP Tbk	55.810	42.261
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	37.970
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	14.724
PT Bank Central Asia Tbk	-	6.117
Total bagian jangka pendek	297.514	343.473
Bagian jangka panjang		
PT Bank BTPN Tbk	277.907	398.758
PT Bank OCBC NISP Tbk	60.356	54.132
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	41.159
Total bagian jangka panjang	338.263	494.049
Total utang jangka panjang	635.777	837.522
Total utang bank	635.777	839.522

14. BANK LOANS

Details of this account are as follows:

	<u>Rupiah</u>
Short Term Loan	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Long Term Loan	
Current portion	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total current portion	
Non-current portion	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	
Total non-current portion	
Total long term loans	
Total bank loans	

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

Kreditur/ Creditor	Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Pembayaran untuk periode yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the period Ended		Jumlah/Amount	
			30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Utang Jangka Pendek/ Short Term Loan						
TAN						
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) Kredit Modal Kerja (Revolving)/ Working capital (Revolving)	20.000	Jun 2022/ Jun 2022	2.000	2.395	-	2.000
Utang Jangka Panjang/ Long Term Loan						
PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR)/PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR)						
PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Kredit investasi 3/ Investment credit 3	750.000	Nov 2021 - Apr 2022/ Nov 2021 - Apr 2022	6.117	63.556	-	6.117

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

Kreditur/ Creditor	Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Pembayaran untuk periode yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the period Ended		Jumlah/Amount	
			30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Utang Jangka Panjang (lanjutan)/ Long Term Loan (continued)						
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)						
Term Loan 4 (Kredit investasi)/ Term Loan 4 (Investment credit)	1.000.000	Jun 2021 - Okt 2024/ Jun 2021 - Oct 2024	27.946	48.783	9.932	37.878
Term Loan 5 (Kredit investasi)/ Term Loan 5 (Investment credit)	80.000	Jul 2021 - Sep 2026/ Jul 2021 - Sep 2026	4.776	2.310	24.757	29.533
Term Loan 8 (Pengalihan Kredit investasi)/ Term Loan 8 (The Assignment Investment credit)	53.816	Feb 2024 - Mar 2024/ Feb 2024 - Mar 2024	2.896	-	50.920	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)						
Kredit Agunan Surat Berharga (Deposito) (d/h Kredit Investasi)/ Deposit Security Credit (formerly Investment credit)	14.724	Jun 2022/ Jun 2022	14.724	2.425	-	14.724
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)						
Loan on certificate 1 (Kredit investasi)/ Loan on certificate 1 (Investment credit)	400.000	Feb 2024/ Feb 2024	23.198	42.532	112.451	135.649
Loan on certificate 2 (Kredit investasi)/ Loan on certificate 2 (Investment credit)	1.000.000	Okt 2022 - Okt 2023/ Oct 2022 - Oct 2023	97.652	179.033	407.160	504.812
Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT/The Company, CNE, CPJ and PPT						
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG)						
Kredit investasi/ Investment credit	200.000	Agustus 2022/ August 2022	79.129	63.283	-	79.129
TAN						
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)						
Kredit investasi/ Investment credit	6.200	Nov 2022/ Nov 2022	454	1.159	82	536
Kredit investasi 2/ Investment credit 2	55.000	Jul 2025 - Okt 2026/ Jul 2025 - Oct 2026	4.259	3.383	30.475	28.446
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)						
Kredit investasi 1/ Investment credit 1	1.993	Okt 2021/ Oct 2021	-	469	-	-
Kredit investasi 2/ Investment credit 2	614	Jul 2022/ Jul 2022	-	394	-	-
Kredit investasi 3/ Investment credit 3	2.476	Jun 2022/ Jun 2022	698	839	-	698
Total/Total			263.849	410.561	635.777	839.522
Dikurangi bagian yang akan Jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ Less current maturities					(297.514)	(345.473)
Total bagian jangka panjang/ Long-term portion					338.263	494.049

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pengalihan Kredit Investasi

Pada tanggal 15 Agustus 2022 semua kredit investasi Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT dialihkan dari MUFG ke OCBC.

Suku Bunga

Fasilitas saldo pinjaman per 30 September 2022 dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 3,9% sampai dengan 7% dan per 31 Desember 2021 antara 3,10% sampai dengan 10,50%.

Jaminan

Seluruh fasilitas kredit investasi dari BCA untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) pada 31 Desember 2021 dijamin dengan deposito berjangka yang dapat dicairkan paling lama 5 hari kerja setelah pengajuan pencairan deposito tersebut disampaikan kepada BCA (Catatan 4) serta jaminan 23 unit armada pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 11).

Seluruh fasilitas kredit investasi dari OCBC untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR) pada tanggal 30 September 2022 dijamin dengan deposito berjangka yang dapat dicairkan paling lama 2 hari setelah pengajuan pencairan deposito tersebut disampaikan kepada OCBC (Catatan 4) serta jaminan 1.551 unit armada dan 788 unit armada masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh fasilitas kredit investasi dari Mandiri untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) dijamin dengan deposito berjangka yang dapat dicairkan paling lama 5 hari kerja setelah pengajuan pencairan deposito tersebut disampaikan kepada Mandiri (Catatan 4).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh fasilitas kredit investasi dari BTPN untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR) masing-masing dijamin dengan 4.390 unit armada dan 4.371 unit armada (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh fasilitas kredit investasi dari MUFG untuk Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT dijamin dengan 1.187 unit armada (Catatan 11).

14. BANK LOANS (continued)

The Assignment of Investment Credit

As of August 15, 2022 all investment credit the Company, CNE, CPJ and PPT assignment from MUFG to OCBC.

Interest Rate

The credit balance facilities as of September 30, 2022 bear interest at annual rates ranging from 3.9% to 7% and as of December 31, 2021 from 3.10% to 10.50%.

Collateral

All investment credit facilities from BCA for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) as of December 31, 2021 are secured by time deposit which can be withdrawn no later than 5 working days after the application for withdrawal of the deposit is submitted to BCA (Note 4) and secured by 23 units fleets as of December 31, 2021.(Note 11).

All investment credit facilities from OCBC for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR) as of September 30, 2022 are secured by time deposit which can be withdrawn no later than 2 days after the application for withdrawal of the deposit is submitted to OCBC (Note 4) and secured by 1,551 units of fleets and 788 units of fleets as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively (Note 11).

As of December 31, 2021, all investment credit facilities from Mandiri for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) are secured by time deposit which can be withdrawn no later than 5 working days after the application for withdrawal of the deposit is submitted to Mandiri (Note 4).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, all investment credit facilities from BTPN for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR) are secured by 4,390 units of fleets and 4,371 units of fleets, respectively (Note 11).

As of June December 31, 2021, all investment credit facilities from MUFG for The Company, CNE, CPJ and PPT are secured by 1,187 unit of fleets (Note 11).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

a. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali TAN dan CAR) (lanjutan)

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/usaha patungan dengan perusahaan lain, kecuali dalam industri yang sama;
- a. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
- c. Menurunkan Modal disetor;
- d. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari; dan
- e. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun terhadap harta dan/atau kekayaan.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt to adjusted EBITDA*, maksimum 3,5 kali; dan
- b. *Debt to service coverage ratio*, minimal sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 30 September 2022, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut.

b. TAN

Selama periode perjanjian kredit, TAN tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

14. BANK LOANS (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

a. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) (continued)

With written approval:

- a. Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/joint venture with other company, except in the same line of industry;
- b. Sell, transfer, rent and lend the Group's assets or vice versa with significant amounts;
- c. Decrease in paid in capital;
- d. Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities; and
- e. Conduct, provide or give a collateral or impose of any kind to property and/or assets.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest bearing debt to adjusted EBITDA* with a maximum of 3.5 times; and
- b. *Debt to service coverage ratio* at a minimum of 1.25 times.

As of September 30, 2022, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) has either complied with all of the covenants of the above mentioned long-term.

b. TAN

During the period of the loan, TAN without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;
- b. Enter into other liabilities and obtain loan; and

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

b. TAN (lanjutan)

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- a. Mengubah susunan pemegang saham;
- b. Melakukan likuidasi dan membubarkan perusahaan;
- c. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;
- d. Melakukan/membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari;
- e. Menjamin kewajiban orang/pihak lain, kecuali untuk penjaminan terhadap perusahaan yang dimiliki oleh PT Blue Bird Tbk, dengan komposisi kepemilikan minimal sebesar 95%.

TAN harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA*, maksimum 3,5 kali; dan
- b. *Debt to service coverage ratio*, minimal sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 30 September 2022, TAN telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

a. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali TAN dan CAR) (lanjutan)

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, aset-asetnya yang berdampak material terhadap pelaksanaan kewajiban;
- b. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya.

14. BANK LOANS (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

b. TAN (continued)

With written approval, among others:

- a. *Change the composition of shareholders;*
- b. *Conduct liquidation and dissolve the Company;*
- c. *Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities;*
- d. *Conduct/make advance payment for purchase of goods, services, taxes or others advance payment except in ordinary business activities;*
- e. *Guarantee the obligations of other people/parties, except for guarantees for Companies owned by PT Blue Bird Tbk with composition ownership minimum 95%.*

TAN must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA, with a maximum of 3.5 times; and*
- b. *Debt to service coverage ratio, at a minimum of 1.25 times.*

As of September 30, 2022, TAN has either complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loans.

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

a. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) (continued)

With written approval:

- a. *Sell, transfer, or otherwise dispose except to run borrower daily business of any of its assets which has material impact against performance;*
- b. *Create or allow to exist any Security Interest over any of its assets.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali;
- Selama masih terdapat *outstanding* pada fasilitas LOC, *Interest Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali. Apabila seluruh fasilitas LOC telah dilunasi, maka *Interest Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 2,5 (dua setengah) kali; dan
- Debt to Equity*, maksimum sebesar 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 30 September 2022, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

b. TAN

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BTPN, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- Melakukan perubahan kepemilikan (diatas 51%);
- Merubah bisnis utama TAN;
- Melakukan perubahan dalam struktur manajemen;
- Melakukan re-organisasi TAN (menggabungkan usaha, pengambil alihan usaha).
- e.

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Pembagian dividen usaha;
- Menyerahkan laporan keuangan inhouse setiap 6 (enam) bulan kecuali untuk diakhir tahun, selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal pelaporan;
- Melakukan perubahan dalam struktur manajemen.

Pada tanggal 30 September 2022, TAN telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

14. BANK LOANS (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time;
- As long as any *outstanding* of LOC, *Interest Service Coverage Ratio*, minimum 3 (three) times. If LOC has been fully repaid, *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5 (two point five) times; and
- Debt to Equity*, maximum 3 (three) times.

As of September 30, 2022, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loan.

b. TAN

During the period of the loan, without prior written notification/approval to BTPN, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written approval, among others:

- Change shareholders structure (above 51%);*
- Change the nature of TAN;*
- Make changes in the management structure;*
- Re-organizing TAN (business combination, business transfers).*

With written notification, among others:

- Distribution of business dividends;*
- Submit inhouse financial reports every 6 (six) months except for year ended no later than 90 days after reporting date;*
- Make changes in the management structure.*

As of September 30, 2022, TAN has either complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loan.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

Untuk fasilitas kredit investasi yang telah dilunasi penuh dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2022, yaitu dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG), semua pembatasan dan kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman yang ditentukan dalam perjanjian tidak berlaku lagi.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Pajak Penghasilan

Pajak dibayar di muka pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp2.880 dan Rp635.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, taksiran pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp34.692 dan Rp66.008, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Utang Pajak

	30 September/ September 30, 2022
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2) - Final	46
Pasal 21	2.094
Pasal 23	1.118
Pasal 25	2.461
Pasal 26	
Pasal 29	38.258
Pajak pertambahan nilai	12.575
Total	56.552

14. BANK LOANS (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

For investment credit facilities that has been fully paid and not renewed in 2022, from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG), all covenants and compliance with loan covenants not applicable.

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund

Prepaid tax as of September 30, 2022 and December 31, 2021 pertains to Value-added Tax amounting to Rp2,880 and Rp635, respectively.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, estimated claims for tax refund amounted to Rp34,692 and Rp66,008, respectively, which were presented as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2021	
		Income taxes:
		Article 4 (2) - Final
		Article 21
		Article 23
		Article 25
		Article 26
		Article 29
		Value-added tax
		Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Income tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021	
Kini			<i>Current</i>
Entitas anak	57.375	37.490	<i>Subsidiaries</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	(2.084)	(10.743)	<i>The Company</i>
Entitas anak	17.507	(53.168)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	15.423	(63.911)	<i>Sub-total</i>
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	72.798	(26.421)	<i>Income Tax Expense (Benefit)</i>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss is as follows:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	336.955	(92.746)	<i>Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	346.607	49.318	<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	96.866	69.393	<i>Elimination of transactions with Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	87.214	25.965	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Aset tetap	11.292	13.626	<i>Property and Equipment</i>
Imbalan kerja karyawan	(237)	(1.092)	<i>Employee benefits</i>
Sub-total	11.055	12.534	<i>Sub-total</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	2.296	1.892
Beban pajak	1.469	-
Beban representasi	211	65
Pendapatan Dividen	(96.866)	(69.393)
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(4.317)	(4.689)
Lain-lain	317	2.873
Sub-total	(96.890)	(69.252)
Taksiran laba (rugi) fiskal periode berjalan	1.379	(30.753)
Rugi fiskal periode sebelumnya	(56.744)	(31.657)
Taksiran rugi fiskal	(55.365)	(62.410)
Beban pajak kini	-	-
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 22, 23, dan 25	2.728	50
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan		
Periode berjalan	2.728	50
Periode sebelumnya	5.508	6.833
Entitas anak		
Periode berjalan	5.755	9.363
Periode sebelumnya	20.701	45.284
Total	34.692	61.530
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Entitas anak	38.258	22.700

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	336.955	(92.746)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	346.607	49.318
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	96.866	69.393
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	87.214	25.965

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Permanent differences:
Employee welfare
Tax expenses
Representation expense
Dividend Income
Interest income subject to final tax
Others
Sub-total
Estimated taxable income (loss) Current period
Taxable loss prior period
Estimated taxable loss
Current tax expenses
Prepaid income taxes: Articles 22, 23, and 25
Estimated Corporate Claim for Tax Refund The Company
Current period
Prior period
Subsidiaries
Current period
Prior period
Total
Estimated Income Tax Payables Subsidiaries

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income before income tax expense of Subsidiaries
Elimination of transactions with Subsidiaries
Income before income tax expense of the Company

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	19.187	5.712
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(21.271)	(15.235)
Penyesuaian pajak tangguhan dampak dari perubahan tarif pajak	-	(1.834)
Penyesuaian atas perbedaan tarif pajak atas rugi fiskal	-	614
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Perusahaan Entitas Anak	(2.084) 74.882	(10.743) (15.678)
Total	72.798	(26.421)

15. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (continued)

	30 September/ September 30, 2021	
	5.712	Tax calculated based on applicable tax rate
	(15.235)	Tax effect of the Company's permanent differences
	(1.834)	Adjustment to deferred tax attributable to change in tax rate
	614	Adjustment due to changes in tax rate for fiscal rate
Total Income Tax Expense (Benefit) The Company Subsidiaries	(10.743) (15.678)	Total

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

	Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates						
	Saldo Awal/ Beginning Balance January 1, 2022	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Laba Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Laba Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance Sep 30, 2022	
Liabilitas Pajak Tangguhan: Perusahaan							Deferred tax liability: Company
Aset tetap	48.220	(2.440)	-	-	-	45.780	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(6.714)	54	-	-	-	(6.660)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(17)	-	-	-	-	(17)	Allowance for ECL
Rugi fiskal	(12.483)	302	-	-	-	(12.181)	Tax loss carry forward
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset tetap	304.824	7.629	-	-	-	312.453	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(13.472)	(2.286)	-	-	-	(15.758)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(1.424)	-	-	-	-	(1.424)	Allowance for ECL
Rugi fiskal	(44.645)	9.437	-	-	-	(35.208)	Tax loss carry forward
Hak guna sewa	(115)	(1)	-	-	-	(116)	Right of use asset
Liabilitas pajak Tangguhan - neto	274.174	12.695	-	-	-	286.869	Deferred tax liabilities - net
Aset Pajak Tangguhan: Entitas Anak							Deferred tax Assets: Subsidiaries
Aset tetap	3.720	(4.033)	-	-	-	(313)	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(168)	117	-	-	-	(51)	Employee benefits liability
Rugi fiskal	(6.643)	6.643	-	-	-	-	Tax loss carry forward
Hak guna sewa	(26)	1	-	-	-	(25)	Right of use asset
Aset pajak Tangguhan - neto	(3.117)	2.728	-	-	-	(389)	Deferred tax asset - net

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance January 1, 2021	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates		Saldo Akhir/ Ending Balance Sep 30, 2021	
				Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Income		
Liabilitas Pajak Tangguhan:							Deferred tax liability:
Perusahaan							Company
Aset tetap	50.576	(2.998)	-	(1.834)	-	45.744	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(7.588)	240	-	-	-	(7.348)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(19)	-	-	-	-	(19)	Allowance for ECL
Rugi fiskal	(6.331)	(6.151)	-	-	-	(12.482)	Tax loss carry forward
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset tetap	330.526	(25.414)	-	(3.631)	-	301.481	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(14.156)	(759)	-	-	-	(14.915)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(1.506)	-	-	-	-	(1.506)	Allowance for ECL
Rugi fiskal	(27.559)	(22.498)	-	-	-	(50.057)	Tax loss carry forward
Hak guna sewa	(75)	8	-	-	-	(67)	Right of use asset
Liabilitas pajak Tangguhan - neto	323.868	(57.572)	-	(6.925)	-	260.831	Deferred tax liabilities - net
Aset Pajak Tangguhan: Entitas Anak							Deferred tax Assets:
Aset tetap	1.956	1.432	-	(107)	-	3.281	Subsidiaries Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(92)	(38)	-	-	-	(130)	Employee benefits liability
Rugi fiskal	(5.257)	(2.165)	-	-	-	(7.422)	Tax loss carry forward
Hak guna sewa	(23)	4	-	-	-	(19)	Right of use asset
Aset pajak Tangguhan - neto	(3.416)	(767)	-	(107)	-	(4.290)	Deferred tax asset - net

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Grup menerima Surat Tagihan Pajak (STP), Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak (SKPKB), Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak (SKPLB) dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) dengan rincian sebagai berikut:

For the period ended September 30, 2022, The Group Received Tax Collection Letter (STP), Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB), and Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from Directorate General of Taxes (DJP), with the details as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

BBD, BGP, CNE, CPJ, IMT, LSK, PBT, PSA, SLB telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan tahun 2020 sebesar Rp40.412. Kelebihan Pembayaran Pajak tersebut sudah diterima BBD, BGP, CNE, CPJ, IMT, LSK, PBT, PSA, SLB sebesar Rp35.816 pada tahun 2022.

MRT telah menerima STP dan SKPKB atas pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 (2), PPh Pasal 29 dan PPN untuk tahun 2020 sebesar Rp1.006. Tidak ada pengajuan keberatan atas seluruh STP tersebut dan telah dilakukan pembayaran di tahun 2022.

CPJ telah menerima STP dan SKPKB atas pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 (2), PPh Pasal 29 dan PPN untuk tahun 2020 sebesar Rp4.265. CPJ mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

15. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

BBD, BGP, CNE, CPJ, IMT, LSK, PBT, PSA, SLB received SKPLB for the Corporate Income Tax Year 2020 amounting to Rp40,412. Tax overpayment has been received by BBD, BGP, CNE, CPJ, IMT, LSK, PBT, PSA, SLB amounting to Rp35,816 in 2022.

MRT received STP and SKPKB for Income Tax Article 21, Tax Article 23, Tax Article 4(2), Income Tax Article 29 and VAT for the years 2020 amounting to Rp1,006. There is no objection for all these assessments and paid all of the STP and SKPKB in 2022.

CPJ received STP and SKPKB for Income Tax Article 21, Tax Article 23, Tax Article 4(2), Income Tax Article 29 and VAT for the years 2020 amounting to Rp4,265. CPJ submitted objection letter for these and SKPKB assessments.

f. Changes in Corporate Tax Rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

16. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp53.938 dan Rp35.173 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
Gaji dan tunjangan	19.167	1.195
Operasi	7.582	14.364
Asuransi	2.458	2.438
Jasa profesional	1.733	2.030
Bunga	1.199	2.051
Lain-lain	19.837	10.015
Total	51.976	32.093

15. TAXATION (continued)

f. Changes in Corporate Tax Rate (continued)

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

16. ADVANCES RECEIVED

This account represents advances received from customers amounting to Rp53,938 and Rp35,173 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

17. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	<u>Rupiah</u>
Third Parties	
Salaries and allowances	
Operational	
Insurance	
Professional fee	
Interest	
Others	
Total	

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup telah menyediakan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastara, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 21 Februari 2022.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	6,68%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	4%	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	0,1% dari Tingkat Mortalita/of Mortality Rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 - 29 tahun/years old: 10% 30 - 39 tahun/years old: 5% 40 - 44 tahun/years old: 3% 45 - 49 tahun/years old: 2% 50 - 54 tahun/years old: 1%	Resignation Rate
	Di atas 55 tahun/Above 55 years old: 0%	

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo Awal Periode/Tahun	92.515	108.865	Balance at the Beginning of the Period/Year
Beban (penghasilan) imbalan kerja periode/tahun berjalan	16.134	(11.274)	Current period/year employee benefits expense (income)
Pembayaran imbalan kerja periode/tahun berjalan	(6.504)	(13.709)	Current period/year employee benefits payments
Rugi komprehensif lain periode/tahun berjalan	-	8.633	Current period/year other comprehensive loss
Saldo Akhir Periode/Tahun	102.145	92.515	Balance at the End of the Period/Year

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid		
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Pusaka Citra Djokosoetono	788.596.779	31,52%	78.860
Purnomo Prawiro	284.654.300	11,38%	28.465
Kresna Priawan Djokosoetono (Wakil Komisaris Utama)	154.450.000	6,17%	15.445
Sigit Priawan Djokosoetono (Direktur Utama)	149.450.000	5,97%	14.945
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,82%	14.575
Adrianto Djokosoetono (Wakil Direktur Utama)	128.195.500	5,12%	12.820
Noni Sri Ayati Purnomo (Komisaris Utama)	120.810.000	4,83%	12.081
Sri Adriyani Lestari (Komisaris)	62.560.000	2,50%	6.256
Bayu Priawan Djokosoetono (Komisaris)	9.880.182	0,40%	988
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	657.758.539	26,29%	65.775
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid		
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Pusaka Citra Djokosoetono	788.596.779	31,52%	78.859
Purnomo Prawiro	239.120.000	9,56%	23.912
Kresna Priawan Djokosoetono (Wakil Komisaris Utama)	154.450.000	6,17%	15.445
Sigit Priawan Djokosoetono (Direktur Utama)	149.450.000	5,97%	14.945
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,82%	14.575
Adrianto Djokosoetono (Wakil Direktur Utama)	123.998.600	4,96%	12.399
Noni Sri Ayati Purnomo (Komisaris Utama)	120.810.000	4,83%	12.081
Sri Adriyani Lestari (Komisaris)	62.560.000	2,50%	6.256
Bayu Priawan Djokosoetono (Komisaris)	5.246.182	0,21%	525
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	712.123.739	28,46%	71.213
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share Capital

The Company's shareholding based on records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administration, as of September 30, 2022 is as follows:

PT Pusaka Citra Djokosoetono
Purnomo Prawiro
Kresna Priawan Djokosoetono (Vice President Commissioner)
Sigit Priawan Djokosoetono (President Director)
Indra Priawan Djokosoetono Adrianto Djokosoetono (Vice President Director)
Noni Sri Ayati Purnomo (President Commissioner)
Sri Adriyani Lestari (Commissioner)
Bayu Priawan Djokosoetono (Commissioner)
Public (each less than 5% ownership)

The Company's shareholding based on records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administration, as of December 31, 2021 are as follows:

PT Pusaka Citra Djokosoetono
Purnomo Prawiro
Kresna Priawan Djokosoetono (Vice President Commissioner)
Sigit Priawan Djokosoetono (President Director)
Indra Priawan Djokosoetono Adrianto Djokosoetono (Vice President Director)
Noni Sri Ayati Purnomo (President Commissioner)
Sri Adriyani Lestari (Commissioner)
Bayu Priawan Djokosoetono (Commissioner)
Public (each less than 5% ownership)

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 143 tanggal 23 Juni 2022, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp150.126 atau Rp60 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juli 2022.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 143 tanggal 23 Juni 2022, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2022, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2021.

Total cadangan umum yang telah dibentuk pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp53.000 dan Rp52.000.

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600
Biaya emisi efek	(139.242)
Neto	2.270.358
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	242.416
Total	2.512.774

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

Based on Notarial Deed No. 143 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 23, 2022, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp150,126 or Rp60 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated July 5, 2022.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Based on Notarial Deed No. 143 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 23, 2022, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 23, 2022, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp1,000 from the 2021 consolidated comprehensive income.

Total general reserve as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp53,000 and Rp52,000, respectively.

Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of PSAK 38, "Business Combinations for Under Common Control Entities".

Detail of additional paid-in capital as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follow:

Excess of the initial public offering share price over par value
Share issuance costs
Net
Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control
Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022
PT Pusaka Nuri Utama	18.298
PT Balai Lelang Caready	11.107
PT Trans Antar Nusabird	10.895
PT Big Bird Pusaka	7.686
PT Blue Bird Pusaka	7.112
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.901
PT Prima Sarijati Agung	6.753
PT Silver Bird	6.691
PT Lintas Buana Taksi	3.646
PT Cendrawasih Pertiwijaya	3.600
PT Pusaka Prima Transport	3.453
PT Morante Jaya	3.261
PT Central Naga Europindo	3.180
PT Lombok Taksi Utama	2.864
PT Pusaka Satria Utama	1.922
PT Irdawan Multitrans	1.635
PT Praja Bali Transportasi	1.345
Total	100.349

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022
Saldo awal	97.541
Pembagian dividen	(723)
Laba komprehensif periode/ tahun berjalan	3.531
Total	100.349

21. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022
Pihak ketiga	
Kendaraan taksi	1.971.502
Dikurangi:	
Potongan harga	(16.903)
Biaya tambahan	1.545
Sewa kendaraan	562.195
Dikurangi:	
Potongan harga	(26.368)
Komisi lelang	14.359
Sewa gedung	2.492
Neto	2.508.822

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	18.392	PT Pusaka Nuri Utama
	10.967	PT Balai Lelang Caready
	9.261	PT Trans Antar Nusabird
	7.503	PT Big Bird Pusaka
	6.957	PT Blue Bird Pusaka
	6.680	PT Luhur Satria Sejati Kencana
	6.682	PT Prima Sarijati Agung
	6.426	PT Silver Bird
	3.739	PT Lintas Buana Taksi
	3.483	PT Cendrawasih Pertiwijaya
	3.437	PT Pusaka Prima Transport
	3.086	PT Morante Jaya
	3.085	PT Central Naga Europindo
	2.833	PT Lombok Taksi Utama
	2.106	PT Pusaka Satria Utama
	1.562	PT Irdawan Multitrans
	1.342	PT Praja Bali Transportasi
Total	97.541	Total

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	97.075	Beginning balance
	(493)	Dividend distribution
	959	Comprehensive income for the period/year
Total	97.541	Total

21. NET REVENUES

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2021	
	1.092.963	Third parties
	(9.704)	Taxi vehicles
	386	Less:
	377.225	Discounts
	(28.572)	Surcharges
	14.562	Vehicles for rent
	2.989	Less:
	1.449.849	Discount
	1.449.849	Auctions commission
	1.449.849	Building for rent
Neto	1.449.849	Net

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

22. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021	
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	767.224	402.968	Salaries, allowances and drivers' cost
Bahan bakar minyak	484.698	292.112	Fuel
Penyusutan (Catatan 11)	303.916	315.468	Depreciation (Note 11)
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	89.972	49.784	Repairs, maintenance and spare parts
KIR, tera dan perizinan operasi armada	43.861	48.961	KIR, tera and licenses for fleet operations
Asuransi	6.686	8.900	Insurance
Lain-lain	75.151	55.757	Others
Total	1.771.508	1.173.950	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

23. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021	
Beban penjualan			Selling expenses
Pemasaran	8.672	8.167	Marketing
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Renumerasi	182.400	158.175	Remuneration
Sewa dan pemeliharaan	66.442	71.311	Rent and maintenance
Pengembangan sistem	53.030	48.810	System development
Tunjangan dan imbalan kerja	33.948	20.084	Allowances and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11)	23.796	24.378	Depreciation (Note 11)
Jasa profesional	15.921	8.766	Professional fees
Kantor	12.150	7.948	Office
Pajak lain-lain	10.710	8.715	Other taxes
Utilitas	8.257	6.934	Utilities
Beban bank	6.151	2.548	Bank charges
Transportasi dan akomodasi	6.145	4.647	Transportation and accommodation
Pelatihan dan penerimaan tenaga kerja	1.059	408	Training and recruitment
Piutang tak tertagih	964	328	Bad debt
Lain-lain	20.535	13.329	Others
Sub-total	441.508	376.381	Sub-total
Total	450.180	384.548	Total

21. NET REVENUES (continued)

For the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.

22. DIRECT COSTS

This account consists of:

For the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total net revenues.

23. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo;
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan memengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	965.053	945.637
Piutang usaha - neto	235.085	191.116
Piutang lain-lain	123.123	116.787
Penyertaan saham	6.000	6.000
Total	1.329.261	1.259.540
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang usaha	142.651	38.409
Utang lain-lain	13.547	11.373
Liabilitas yang masih harus dibayar	51.976	32.093
Liabilitas sewa	1.647	2.490
Tabungan pengemudi	48.058	42.403
Utang bank jangka pendek	-	2.000
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	297.514	343.473
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	338.263	494.049
Liabilitas sewa	2.155	2.898
Uang jaminan pengemudi	24.211	21.881
Total	920.022	991.069

24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operation, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due;
- Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Investment in shares
Total
Financial Liabilities
<u>Short-term financial liabilities</u>
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Lease liabilities
Drivers' savings
Short term bank loan
Current maturities of long-term bank loans
<u>Long-term financial liabilities</u>
Long-term bank loans-net of current maturities
Lease liabilities
Drivers' security deposits
Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil bunga yang tinggi. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Penilaian kelayakan kredit konsumen dan manajemen penagihan yang tidak tepat akan memicu risiko kredit. Grup menerapkan kebijakan kehati-hatian dalam pemberian kredit kepada konsumen dan mengelola penagihan atas piutang usaha

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 30 September 2022:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	965.053	-	-	965.053	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	130.649	97.278	7.158	235.085	Trade receivables
Piutang lain-lain	123.123	-	-	123.123	Other receivables
Total	1.218.825	97.278	7.158	1.323.261	Total

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka panjang yang jatuh tempo.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai (*stand-by facility*).

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Credit Risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet its contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

Improper assessment on customers credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Group applies prudent credit policies to its customers and manages the collection of trade receivables.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as of September 30, 2022:

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolong cessation of operations that it cannot settle its currently maturing of long-term debts.

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used (*stand-by facility*).

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

30 September/September 30, 2022

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	142.651	149.813	-	Trade payables
Utang lain-lain	13.547	13.547	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	51.976	51.976	-	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	3.802	1.647	2.155	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	48.058	48.058	-	Drivers' savings
Utang bank jangka panjang	635.777	297.514	338.263	Long-term bank loans
Uang jaminan pengemudi	24.211	-	24.211	Drivers' security deposits
Total	920.022	562.555	364.629	Total

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang asing.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in foreign currencies.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

There is no formal currency hedging activities in place as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

Pada tanggal 30 September 2022, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

As of September 30, 2022, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
Aset			Asset
Kas dan setara kas	1.944.103	29.642	Cash and cash equivalents
Dolar AS			US Dollar
Liabilitas			Liability
Utang usaha	61.652	917	Trade payables
Dolar AS			US Dollar
Aset moneter - neto		28.725	Net monetary assets

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 30 September 2022 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2022 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp15.616 untuk 1 Dolar AS (nilai penuh), aset neto moneter Grup akan meningkat sebesar Rp181.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 September 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp2.873, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp2.873, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

30 September/September 30, 2022		
Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Utang bank jangka panjang	297.514	338.263
		635.777

Long-term bank loans

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

If the net foreign currency denominated assets as of September 30, 2022 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of October 26, 2022 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp15.616 to US Dollar 1 (full amount), the Group's net monetary assets will increase approximately by Rp181.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of September 30, 2022, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp2,873 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp2,873 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	2.000	-	2.000
Utang bank jangka panjang	343.473	494.049	837.522

Short-term bank loans
Long-term bank loans

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 30 September 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp3.350 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, uang jaminan pengemudi dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Utang bank jangka pendek, dan jangka panjang merupakan liabilitas yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi adalah hal yang tidak praktis dikarenakan tidak tersedianya jangka waktu yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

Mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi adalah hal yang tidak praktis dikarenakan tidak tersedianya jangka waktu yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of September 30, 2022, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp3,350 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' security deposits and drivers' savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Short-term bank loan, and long-term bank loans are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Estimating fair value of drivers' security deposits is not practical because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

Estimating fair value of drivers' security deposits is not practical because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**a. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

	30 September/September 30,2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	965.053	965.053	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	235.085	235.085	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	123.123	123.123	Other receivables
Penyertaan saham	6.000	6.000	Investment in shares
Total	1.329.261	1.329.261	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	142.651	142.651	Trade payables
Utang lain-lain	13.547	13.547	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	51.976	51.976	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	1.647	1.647	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	48.058	48.058	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	297.514	297.514	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	338.263	338.263	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas sewa	2.155	2.155	Lease liabilities
Uang jaminan pengemudi	24.211	24.211	Drivers' security deposits
Total	920.022	927.184	Total
	31 Desember/December 31,2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	945.637	945.637	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	191.116	191.116	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	116.787	116.787	Other receivables
Penyertaan saham	6.000	6.000	Investment in shares
Total	1.259.540	1.259.540	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	38.409	38.409	Trade payables
Utang lain-lain	11.373	11.373	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	32.093	32.093	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	2.490	2.490	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	42.403	42.403	Drivers' savings
Utang bank jangka pendek	2.000	2.000	Short term bank loan
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	343.473	343.473	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	494.049	494.049	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas sewa	2.898	2.898	Lease liabilities
Uang jaminan pengemudi	21.881	21.881	Drivers' security deposits
Total	991.069	991.069	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

c. Manajemen Modal

c. Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar 0,27 dan 0,28.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of September 30, 2022 and December 31, 2021, amounted to 0.27 and 0.28, respectively.

25. SEGMENT OPERASI

25. OPERATING SEGMENT

30 September/September 30, 2022

	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	1.956.144	552.864	(186)	2.508.822	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	1.437.360	335.504	(1.356)	1.771.508	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	518.784	217.360	1.170	737.314	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	323.522	126.844	(186)	450.180	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	195.262	90.516	1.356	287.134	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	17.347	12.805	-	30.152	Gain on sale of non-current assets held for sale
Pendapatan bunga	29.475	1.229	(15.482)	15.222	Interest income
Denda dan klaim	10.742	1.690	-	12.432	Penalties and claims
Laba selisih kurs	37	1.800	-	1.837	Foreign exchange gain (loss)
Pendapatan dividen	96.866	-	(96.866)	-	Divided income
Beban bunga	(33.265)	(19.617)	15.482	(37.400)	Interest expense
Rugi pelepasan aset tetap	(1.642)	(2.742)	-	(4.384)	Loss on disposal of property and equipment
Pendapatan lain-lain	26.823	8.989	(1.356)	34.456	Other income
Beban lain-lain	(1.926)	(567)	-	(2.493)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	144.457	3.587	(98.222)	49.822	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	339.719	94.103	(96.866)	336.956	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

25. OPERATING SEGMENT (continued)

30 September/September 30, 2022					
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
BEBAN (MANFAAT)					INCOME TAX EXPENSE
PAJAK PENGHASILAN					(BENEFIT)
Kini	55.585	1.790	-	57.375	Current
Tangguhan	(5.044)	20.467	-	15.423	Deferred
Total beban pajak penghasilan	50.541	22.257	-	72.798	Total income tax expense
TOTAL LABA					TOTAL INCOME FOR
PERIODE BERJALAN	289.178	71.846	(96.866)	264.158	THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE
					LOSS
TOTAL LABA					TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF					INCOME FOR
PERIODE BERJALAN	289.178	71.846	(96.866)	264.158	THE PERIOD
Informasi lainnya:					Other information:
Aset segmen	6.328.806	1.632.089	(1.280.483)	6.680.412	Segment assets
Liabilitas segmen	1.267.587	659.599	(507.662)	1.419.524	Segment liabilities
Penyusutan	208.481	119.231	-	327.712	Depreciation
30 September/September 30, 2021					
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	1.083.647	371.057	(4.855)	1.449.849	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	906.436	268.209	(695)	1.173.950	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	177.211	102.848	(4.160)	275.899	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	282.392	105.583	(3.427)	384.548	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(105.181)	(2.735)	(733)	(108.649)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN)					OTHER INCOME
LAIN-LAIN					(EXPENSES)
Laba penjualan aset tidak yang dikuasai untuk dijual	27.827	20.737	-	48.564	Gain on sale of non-current assets held for sale
Pendapatan bunga	38.613	3.674	(25.756)	16.531	Interest income
Denda dan klaim	8.396	1.084	-	9.479	Penalties and claims
Laba selisih kurs	(25)	394	-	369	Foreign exchange gain
Beban bunga	(55.840)	(31.563)	25.756	(61.647)	Interest expense
Rugi pelepasan aset tetap	(4.129)	(2.408)	-	(6.537)	Loss on disposal of property and equipment
Pendapatan dividen	69.393	-	(69.393)	-	Dividend Income
Pendapatan lain-lain	6.623	11.008	733	18.364	Other income
Beban lain-lain	(5.560)	(3.660)	-	(9.220)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN)	85.298	(735)	(68.660)	15.903	OTHER INCOME
LAIN-LAIN - NETO					(EXPENSES) - NET
RUGI SEBELUM BEBAN					LOSS BEFORE INCOME
PAJAK PENGHASILAN	(19.883)	(3.470)	(69.393)	(92.746)	TAX EXPENSE

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

25. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 September/September 30, 2021				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
BEBAN (MANFAAT)					INCOME TAX EXPENSE
PAJAK PENGHASILAN					(BENEFIT)
Kini	32.949	4.542	-	37.491	Current
Tangguhan	(59.338)	(4.574)	-	(63.912)	Deferred
Manfaat pajak penghasilan - Neto	(26.389)	(32)	-	(26.421)	Income tax benefit - Net
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	6.506	(3.438)	(69.393)	(66.325)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	6.506	(3.438)	(69.393)	(66.325)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Informasi lainnya:					Other information:
Aset segmen	6.472.597	1.677.784	(1.526.352)	6.624.029	Segment assets
Liabilitas segmen	1.484.520	785.830	(724.950)	1.545.400	Segment liabilities
Penyusutan	213.745	126.101	-	339.846	Depreciation

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2t.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2t.

26. LABA PER SAHAM

26. EARNINGS PER SHARE

a. Perhitungan laba (rugi) per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

a. Earnings (loss) per share is calculated in Rupiah as follows:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021	
Laba (rugi) bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	104	(26)	Basic earnings (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

b. Jumlah saham

b. Number of shares outstanding

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021	
Rata-rata tertimbang saham	2.502.100.000	2.502.100.000	Weighted average number of shares

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LABA PER SAHAM (lanjutan)

c. Total laba (rugi) periode berjalan

Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021
Total laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	260.627	(66.192)

26. EARNINGS PER SHARE (continued)

c. Total income (loss) for the period

Total income (loss) for the period attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021
Total income (loss) for the period attributable to the owners of the parent entity	260.627	(66.192)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Bandara

BGP dan PPT mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, BGP dan PPT setuju untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan "Big Bird Shuttle" untuk bus dari BGP dan nama layanan "Golden Bird" dari PPT. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2022.

Perjanjian Kerjasama Penjualan Tiket Shuttle

Pada tanggal 15 Februari 2019, TAN mengadakan perjanjian kerjasama dengan Traveloka. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyetujui untuk melakukan kesepakatan kerjasama penjualan tiket shuttle melalui aplikasi smartphone dan website. Jangka waktu perjanjian ini 3 tahun sampai dengan 31 Januari 2021 dan diperpanjang otomatis pada akhir periode.

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

Pada tanggal 2 Mei 2016, Grup menandatangani MoU dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) untuk menjalin kemitraan, dimana AKAB akan menyediakan aplikasi piranti lunaknya untuk produk dan/atau jasa tertentu dari Grup. MoU berlaku efektif pada tanggal penandatanganan sampai dengan dua tahun dari tanggal penandatanganan atau penandatanganan perjanjian

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Airport Transportation Service Cooperation Agreement

BGP and PPT entered into cooperation agreements airport transportation with PT Trinusa Travelindo (Traveloka) effective on December 1, 2017. Based on this agreement, BGP and PPT agree to provide and operate operational, management, operations, transportation from and/or to the airport under the service name "Big Bird Shuttle" for bus from BGP and under the service name "Golden Bird" from PPT. The agreement has been renewed until November 30, 2022.

Shuttle Ticket Selling Cooperation Agreement

On February 15, 2019, TAN entered into a cooperation agreement with Traveloka. Based on this agreement, the Company agreed to enter into a cooperation agreement to sell shuttle tickets through the smartphone application and website. The term of this agreement is 3 years until January 31, 2021 and extended automatically at the end of the period.

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

On May 2, 2016, Group entered into MoU with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) to partner into an agreement, whereas AKAB allow usage of its software application platform for certain products and/or services of the Group. The MoU will be effective for two years from the signing date or execution of a definitive agreement which will describe the details of the partnership as set out in

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (lanjutan)

definitif yang akan menjabarkan secara lebih rinci hubungan kemitraan yang diatur dalam MoU ini, mana yang lebih dahulu. MoU tersebut telah diubah pada tanggal 1 November 2016. Perubahan ini meliputi, di antara lain, perubahan seluruh penyebutan layanan pada perjanjian tersebut, laporan periodik informasi dan data terkait dengan *order* dari layanan dan menambahkan logo tersendiri pada layar aplikasi untuk masing-masing jasa layanan.

Pada tanggal 4 Februari 2020, Grup menandatangani perjanjian dengan AKAB yang memperpanjang dan memperluas kolaborasi yang telah berjalan selama ini, dengan melakukan integrasi sistem pemesanan kendaraan dan juga metode pembayaran melalui Gopay. Perjanjian ini berlaku 3 tahun sejak mulainya integrasi tersebut.

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, IMT, PSA, PBT, dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2025.

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, CAR dan PNU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan ruang kantor dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada dan kantor. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2028.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (continued)

this MoU, whichever is earlier. The MoU was amended on November 1, 2016. This amendment includes, among others, changes to reference of services to the agreement, periodic information report and data related to service orders and include the logo on the application screen for the respective service.

On February 4, 2020, Group entered into agreements with AKAB that extends and expands the collaboration that has been running, by integrating fleet booking system and payment method through Gopay. This agreement is valid for 3 years starting from the integration.

Rental Agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, IMT, PSA, PBT, and SLB entered into land rental agreements with PCD, a related party, for several land located in different areas which are used as fleet pools. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2025.

Rental Agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

The Company and its Subsidiaries which consist of PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, CAR and PNU entered into land and office space rental agreements with PBM, a related party, for several land located in different areas which are used as fleet pools and office. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2028.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU dan BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2026.

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Metro (GBM)

Perusahaan dan entitas Anak yang terdiri dari SLB dan LBT mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024.

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)

BBP, BGP, CPJ, PPT dan LTU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024-2027.

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka Buana Utama

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PPT, Entitas Anak, dan beberapa pihak berelasi sebagai pemilik tanah (BLB, PCD, dan PT Pusaka Buana Utama (PBU)) menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan total luas tanah sebesar 4.702 meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/kegiatan usaha utama PPT. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun hingga 31 Desember 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2024. Biaya sewa adalah berdasarkan harga pasar dan dibayarkan setiap tahun.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU and BGP entered into land rental agreements with GBB, a related party, for several land located in different areas which are used as fleet pools. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2026.

Rental Agreement with PT Golden Bird Metro (GBM)

The Company and its Subsidiaries which consist of SLB and LBT entered into land rental agreement with GBM, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024.

Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)

BBP, BGP, CPJ, PPT and LTU entered into land rental agreement with BLB, a related party, for a several parcels of different locations which is used as fleet pool. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024-2027.

Rental Agreement with PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono and PT Pusaka Buana Utama

On October 1, 2015, PPT, a Subsidiary, together with its related parties as lessors (BLB, PCD, and PT Pusaka Buana Utama (PBU)) entered into a land lease agreement, with total area of 4,702 square meter which is used for main operation/business activities of PPT. This agreement starting from January 1, 2015 and will be effective for 5 (five) years until December 31, 2019. These rental agreements have been renewed until December 31, 2024. Rental fee will be paid annually which will be determined based on prevailing market rate.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Peminjaman untuk Pemakaian Atas Merek

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual *non-exclusive* dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", dan "Pusaka" yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 November 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dengan opsi untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 10 tahun berikutnya. Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian.

Perjanjian Kerjasama

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, badan dan interior kendaraan bis, peremajaan kendaraan bis dan pemeliharaan unit-unit bis yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018 dan dengan sendirinya diperpanjang secara terus menerus untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tahun 2013, SLB melakukan perjanjian dengan PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) dimana PIM ditunjuk untuk mewakili SLB dalam kerjasama *merchant* "Electronic Data Capture" (EDC) dengan bank-bank yang akan menggunakan pelayanan sistem transaksi elektronik. Kompensasi yang akan diterima oleh PIM adalah sebesar 5% dari setiap pembayaran pelanggan yang dilakukan melalui EDC. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Global Pusaka Solution mengenai, antara lain, pengadaan, pemasangan serta pemeliharaan unit-unit *Global Positioning System* pada armada taksi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2023.

Perjanjian Kerjasama Operasional

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi pihak dalam perjanjian ini.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Borrowing of Trademark Agreement

On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, a related party, in relation to the non-exclusive use of the "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", and "Pusaka" trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on November 13, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, with an option to renew for a further 10 years. The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement.

Joint Agreements

In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018 and has been renewed automatically for a period of 5 (five) years.

In 2013, SLB entered into an agreement with PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) whereby SLB appointed PIM to represent in the "Electronic Data Capture" (EDC) merchant cooperation with banks that would use electronic transaction system services. PIM is entitled to 5% compensation for every payment made through EDC system. This agreement is valid until December 31, 2022.

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Global Pusaka Solution in relation to, among others, procurement, installation and maintenance of Global Positioning System units in Company's taxi fleets. This agreement is valid until January 1, 2023.

Joint Operation Agreements

In 2013, an agreement made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, and PBU called the Joint Taxi Operation Management Agreement (also called the Joint Operational Management Agreement). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian *pool* (termasuk fasilitas-fasilitas didalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama *Call Center Blue Bird Group*, dan penggunaan fasilitas *Customer Service* bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut di atas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Call Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Training Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas (seluruhnya perjanjian-perjanjian tersebut di atas akan disebut "Perjanjian Awal Operasional Bersama), untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian *pool* taksi bersama, biaya-biaya *training center*, biaya-biaya pemakaian *call center*, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (*software dan hardware*), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (*joint cost sharing*). Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas *call center*, *training center*, *customer service*, sistem pembayaran, pengelolaan sistem

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation Agreements (continued)

The scope and form of the Joint Operational Management include, among others, management and usage of pool (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of Blue Bird Group Call Center, and Customer Service. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.

On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as "Initial Agreement Joint Operations), setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.

On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations (Agreement) simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and divide the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (joint cost sharing). Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spare parts and

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

informasi teknologi, perakitan dan *spare parts* bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan marketing, tenaga kerja dan lain-lain. Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Pada tanggal 30 April 2014, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BLB, pihak berelasi, atas ruangan-ruangan kantor di gedung yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, yang digunakan oleh Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan akan diperpanjang otomatis pada akhir periode. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan setiap akhir tahun dan selama periode sewa, BLB dapat menyesuaikan biaya sewa maksimum sebesar 10% setiap dua tahun.

Perjanjian Parkir

Pada tanggal 30 April 2014, LBT, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

Pada tanggal 30 April 2014, LSK, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah yang berada di Galaxy, Bekasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan posisi armada tiap tahun.

PPT, PSA, dan SLB mengadakan perjanjian sewa lahan dengan PBU atas tanah di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 98, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, seluas 1.190 meter persegi yang digunakan untuk parkir. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2017. Apabila tidak ada pemberitahuan atas perjanjian ini oleh kedua pihak maka perjanjian akan diperpanjang secara otomatis.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation Agreements (continued)

the costs associated with marketing activities, labor and others. In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.

Office Space Rental Agreement

On April 30, 2014, the Group entered into office space rental agreements with BLB, a related party, for the office spaces in the building located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, which is being used by the Group. These agreements were effective until December 31, 2018 and will be extended automatically at the end of the period. Invoice will be issued at the end of each year and during the rental period, BLB can adjust a maximum rental fee of 10% for every two years.

Parking Agreement

On April 30, 2014, LBT, a Subsidiary, entered into parking agreement with GBM, a related party, for land which is being used as pools for fleets. These agreements were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on average number of fleets per position every year.

On April 30, 2014, LSK, a Subsidiary, entered into parking agreements with BLB, a related party, for several parcels of land located in Galaxy, Bekasi which is being used as pools for fleets. This agreement was effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on the number of fleets therein which will be based on average number of fleets per position every year.

PPT, PSA and SLB entered into land rent agreements with PBU, a related party, for land of 1,190 meter square, located at Jl. Mampang Raya No. 98, Mampang Prapatan, South Jakarta, used for parking. This agreement is valid until December 31, 2017. If there is no further announcement after the end date, this agreement will be automatically extended.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, dimana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, dimana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi regular dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkan.

Litigasi

- a) Pada tanggal 12 Mei 2017, PT Acer Indonesia selaku Pemohon mengajukan Permohonan Arbitrase Penyelesaian Sengketa dengan surat permohonan Nomor. 951/V/ARB-BANI/2017 pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) terhadap Perusahaan sebagai Termohon.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari permohonan ini adalah Pemohon menyatakan bahwa Termohon melakukan wanprestasi kepada Pemohon berdasarkan Perjanjian Kerjasama Nomor. 005/AIN/LGL/AGR-HA/15.

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan sebagai Termohon telah menyampaikan surat jawaban dan rekonvensi atas Permohonan Arbitrase tersebut kepada BANI.

Pada tanggal 30 Mei 2018, atas Permohonan tersebut, BANI telah memutuskan untuk mengabulkan Permohonan Pemohon untuk sebagian dengan memerintahkan kepada Termohon untuk menyelesaikan kewajibannya dan mengembalikan biaya administrasi kepada Pemohon.

Atas putusan ini Perusahaan mengajukan gugatan pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan registrasi perkara Nomor. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel, pada tanggal 23 Juni 2018. Pada tanggal 20 September 2018 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Partnership Agreement with Drivers

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group's fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after a year. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation and will bear the compensation for any loss caused by them.

Litigation

- a) On May 12, 2017, PT Acer Indonesia as the Petitioner filed an Arbitration Dispute Petition with the petition letter Number. 951/V/ARB-BANI/2017 to the Indonesian National Arbitration Agency (BANI) against the Company as the Respondent.

The background and subject matter of this petition is that the Petitioner allegedly commits breach of contract against the Respondent based on Joint Agreement Number. 005/AIN/LGL/AGR-HA/15 with the Respondent.

On December 21, 2017, the Company as Respondent has submitted the letter of reply and reconvention for Arbitration Petition to BANI.

On May 30, 2018, for that Petition, BANI has ruled on verdict accepting half of the Petition and stated the Defendant to complete their obligations and return the administration fees to Petitioner.

In relation with above decisions, the Company filled a lawsuit for cancellation of the verdict to South Jakarta District Court with registration case Number. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel. on June 23, 2018. Whereas on September 20, 2018, the South Jakarta District Court has ruled on verdict to denied the Cassation and punish the Plaintiffs to pay court fees.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal 3 Oktober 2018, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menyampaikan Memori Banding-Kasasi pada tanggal 15 Oktober 2018. Selanjutnya tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan penyerahan Kontra Memori Banding-Kasasi BANI dan PT Acer Indonesia.

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor. 491 B/Pdt.Sus-Arbt/2019, dan salinan putusan yang inti putusannya menerima permohonan banding dari Pemohon, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor. 536/Pdt.G.ARB/ 2018/PN.Jkt.Sel tanggal 20 September 2018 dan menghukum Pemohon dahulu Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terkait permasalahan dengan PT Acer Indonesia, saat ini perusahaan juga sedang dalam proses pengajuan gugatan untuk pembatalan Perjanjian Kerjasama Pengadaan Tablet PC Acer untuk Armada Blue Bird Group Nomor: 005/AIN/ LGL/AGR-HA/I/15 tanggal 9 Maret 2015 dengan registrasi perkara Nomor: 600/Pdt.G/2018/ PN.Jkt.Pst.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang mengajukan upaya hukum kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, terhadap putusan Pengadilan Tinggi Nomor: 532/PDT/2019/PT.DKI yang merupakan putusan atas banding perkara Nomor: 600/Pdt.G/ 2018/PN.Jkt.Pst. tersebut dan belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- b) Pada tanggal 25 Juli 2022, Elliana Wibowo ("Penggugat"), pihak ketiga, mengajukan gugatan perdata perbuatan melawan hukum melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor registrasi perkara: 677/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel terhadap Perusahaan, sebagian pemegang saham Perusahaan, dan perusahaan terafiliasi sebagai Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan bahwa hak-haknya sebagai pemegang saham pada Perusahaan Terafiliasi telah dihambat.

28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

Litigation (continued)

On October 3, 2018, the Company filed an Appeal to Supreme Court through South Jakarta District Court and Memorandum of Appeal on October 15, 2018. On December 13, 2018 the Company has received Formal Notifications of submission of Counter Memorandum of Appeal from BANI and PT Acer Indonesia.

On December 2, 2019, the Company has received Formal Notification of Supreme Court Verdict Number. 491 B/Pdt.Sus-Arbt/2019, and the copy of decision which stated to accept the Memorandum of Appeal from the Petitioner, to sustain the South Jakarta District Court Verdict Number. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel dated September 20, 2018 and punish the Petitioner to pay Court fees.

Related to the lawsuit filed by PT Acer Indonesia, the Company is currently in the process of filing a lawsuit for the cancellation of the Cooperation Agreement for the Procurement of Acer Tablet PCs for the Blue Bird Group Fleet Number: 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 dated March 9, 2015 with registration case Number: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company is currently filing an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Central Jakarta District Court, against the decision of the High Court Number: 532/PDT/2019/PT.DKI which is the decision on the case appeal Number: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst. and no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia

- b) On 25 July 2022, Elliana Wibowo ("Plaintiff"), a third party, filed a civil lawsuit for unlawful acts through the South Jakarta District Court with case registration number: 677/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel against the Company, partly shareholders of the Company, and affiliated companies as Defendants.

The background and subject matter of this lawsuit is that the Plaintiff states that her rights as a shareholder in the Affiliated Companies have been prevented.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam tahap mediasi sehingga belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Komitmen Pembelian Tanah

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dengan PBM, GBB, PCD dan Pemegang Saham untuk lahan seluas 133.133 meter persegi di Jakarta, Medan, Manado dan Surabaya dengan total harga pembelian minimal sebesar Rp950.420.

Syarat dan ketentuan sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan melakukan pembayaran setelah mengubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan telah selesai melaksanakan penawaran perdana saham;
- b. Apabila Perusahaan, karena suatu hal tidak jadi melaksanakan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sampai dengan akhir bulan Desember 2013, pihak penjual berhak membatalkan perjanjian ini; dan
- c. Penjual berhak untuk mengubah harga yang telah disepakati berdasarkan nilai pasar yang akan dinilai terlebih dahulu.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, komitmen yang telah direalisasi transaksi pembeliannya adalah untuk beberapa lokasi dengan total luas lahan masing-masing sebesar 100.931 dan 99.615 meter persegi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada pembatalan atas perjanjian yang belum direalisasi pembeliannya.

**28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

As of the issuance date of the consolidated financial statements, this case is still in the mediation stage so that no decision has been issued by the South Jakarta District Court.

Purchase Commitment of Land

On various dates in December 2012, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreements with PBM, GBB, PCD and Shareholders for a total land area of 133,133 square meters in Jakarta, Medan, Manado and Surabaya with a minimum total purchase price of Rp950,420.

The terms and conditions relating to the agreement are as follows:

- a. The payment will be made after the Company will change its status to a public company and has completed the Initial Public Offering;
- b. If the Company, for some reason, cancel its intention to change the Company's status to go public by December 2013, the seller reserves the right to cancel this agreement; and
- c. The seller reserves the right to change the agreed price based on the appraised market value.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, commitments where purchase transactions were already executed are those several locations with total land area of 100,931 and 99,615 square meters, respectively.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, there were no cancellation in relation to those unexecuted purchases.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMENGARUHI KAS		
Penambahan (pengurangan) saldo utang usaha atas aset tetap	94.970	(111.383)
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap <i>payments of property and equipment</i>	-	32.959
Uang muka diterima dari penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2.281	1.130
Penambahan piutang penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	10.220	-

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. Significant non-cash investing activities

For the period ended September 30, 2022 and 2021, the Group had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021	NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
			<i>Increasing (decreasing) of trade payables related to property and equipment</i>
			<i>Additions of property and equipment through reclassification of advance</i>
			<i>Additions of property advances receipts from sale of non-current assets held for sale</i>
			<i>Additions receivables for sale of non current assets held for sale</i>

b. Rekonsiliasi liabilitas neto

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	30 September/ September 30, 2022	
Utang bank jangka pendek	2.000	(2.000)	-	-	<i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	837.522	(201.746)	-	635.777	<i>Long-term bank loan</i>
Liabilitas sewa	5.388	(2.831)	1.245	3.802	<i>Lease Liabilities</i>

b. Net liabilities reconciliation

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	4.395	(2.395)	-	2.000	<i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	1.245.688	(408.166)	-	837.522	<i>Long-term bank loan</i>
Liabilitas sewa	6.903	(1.541)	26	5.388	<i>Lease Liabilities</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Selama tahun 2021, pandemi Covid-19 masih merupakan faktor yang secara signifikan mempengaruhi mobilitas masyarakat sehingga memberikan dampak langsung terhadap stabilitas usaha Grup. Namun semenjak kuartal keempat tahun 2021, dipicu oleh meningkatnya kepercayaan diri masyarakat akibat program vaksinasi pemerintah, masyarakat secara berangsur-angsur meningkatkan aktifitas usaha dan aktifitas sosialnya. Hal ini berdampak langsung pada meningkatnya mobilitas masyarakat yang mendorong perbaikan kinerja Perusahaan. Walaupun diawal 2022 sempat diwarnai oleh merebaknya varian Omicron namun hal ini tidak mengurangi tingkat pemulihan mobilitas masyarakat. Hal ini mengakibatkan kinerja Perusahaan semakin membaik. Manajemen Perusahaan menilai bahwa Covid-19 masih menjadi resiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan, namun merujuk kepada pengalaman selama 2020 dan 2021, manajemen optimis bahwa Perusahaan akan dapat menghadapi resiko tersebut.

Gelombang inflasi global yang terjadi sejak kuartal pertama tahun 2022 dan juga konflik Rusia-Ukraina menjadi faktor utama yang saat ini mempengaruhi kestabilan dan menyebabkan perlambatan ekonomi global. Hal ini diperkirakan akan menyebabkan peningkatan resiko kredit, resiko kurs mata uang asing, meningkatnya harga minyak dunia dan kenaikan harga barang dan jasa. Khususnya sampai dengan kuartal ketiga tahun 2022, faktor pelemahan ekonomi dunia belum memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Manajemen memahami bahwa cepat atau lambat gelombang tersebut akan mencapai Indonesia. Untuk itu manajemen memonitor situasi dengan seksama dan tetap menjalankan operasional Perusahaan dengan kehati-hatian untuk memitigasi resiko yang mungkin terjadi guna meyakinkan keberlangsungan usaha Perusahaan.

31. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

30. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

During 2021, Covid-19 pandemic is a factor that significantly affects people's mobility and has a direct impact on the stability of the Group's business. However, since the fourth quarter of 2021, triggered by increasing public confidence due to the government's vaccination program, public has gradually increased their business and social activities. It has a direct impact on increasing public mobility and Company's performance improvements. Although the beginning of 2022 was marked by the outbreak of the Omicron variant, the level of restoration of public mobility had not reduced and improve the Company's performance. The Company's management considers that Covid-19 is still a risk that can affect the Company's performance, but referring to the experience during 2020 and 2021, the management is optimistic that the Company will be able to face these risks.

The wave of global inflation that has occurred since the first quarter of 2022 as well as the Russia-Ukraine conflict are currently the main factors of stability and global economic slowdown. This is expected to lead an increase in credit risk, foreign exchange risk, world oil prices and the price of goods and services. Until the third quarter of 2022, the global world economic factor had not significant impact on the national economy. Management understands that sooner or later the wave will reach Indonesia. For this reason, the management monitors the situation closely and continues the Company's operations prudently in order to mitigate risks that may occur and ensure the continuity of the Company's business.

31. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	218.245	269.549	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -			Trade receivables -
Pihak ketiga - neto	88.311	84.325	Third parties - net
Pihak berelasi	5.881	7.055	Related parties
Piutang lain-lain -			Other receivables -
Pihak ketiga	23.720	22.522	Third parties
Pihak berelasi	37.287	109.349	Related parties
Persediaan	3.749	2.810	Inventories
Uang muka pembayaran	6.773	908	Advance payments
Biaya dibayar di muka	10.518	3.853	Prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	3.692	14.999	Non-current assets held for sale
TOTAL ASET LANCAR	398.176	515.370	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp435.218 pada tanggal 30 September 2022 dan Rp441.458 pada tanggal 31 Desember 2021	1.160.227	1.098.165	Property and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp435,218 as of September 30, 2022 and of Rp441,458 as of December 31 2021
Penyertaan pada entitas anak	829.507	801.292	Investment in subsidiaries
Penyertaan saham	6.000	6.000	Investment in shares
Uang muka pembelian aset tetap	191.061	54.244	Advance payments for property and equipment
Piutang dari pihak berelasi	337.822	447.222	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	75.875	85.985	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.600.492	2.492.908	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.998.668	3.008.278	TOTAL ASSETS

Lampiran II

PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Attachment II

PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	49.244	10.474	Third parties
Pihak berelasi	25.212	5.922	Related parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	3.787	2.640	Third parties
Pihak berelasi	14.683	9.315	Related parties
Utang pajak	3.576	4.256	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	21.156	6.420	Accrued liabilities
Utang deviden	-	-	Dividends payables
Tabungan pengemudi	12.677	11.493	Drivers' savings
Uang muka diterima	11.603	14.742	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.819	28.626	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	154.757	93.888	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	26.920	29.005	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10.529	18.224	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	4.954	4.587	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	30.281	30.518	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	72.684	82.334	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	227.441	176.222	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Rp100 (nilai penuh) per saham			Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.210.000 saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,210,000 shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021
Tambahan modal disetor - neto	2.270.358	2.270.358	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	53.000	52.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	197.659	259.488	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	2.771.227	2.832.056	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.998.668	3.008.278	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/September 30		
	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	411.432	231.890	NET REVENUE
BEBAN LANGSUNG	326.234	200.664	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	85.198	31.226	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	129.554	109.074	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(44.356)	(77.848)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN)			OTHER INCOME
LAIN-LAIN			(EXPENSES)
Pendapatan dividen	96.866	69.393	Dividend income
Pendapatan bunga	20.026	30.723	Interest income
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	1.428	4.486	Gain on sale of non-current assets held for sale
Denda dan klaim	1.928	2.621	Penalties and claims
Beban bunga	(1.675)	(4.358)	Interest expense
Rugi pelepasan aset tetap	(82)	(1.575)	Loss on disposals of property and equipment
Laba (rugi) selisih kurs	28	(25)	Foreign exchange gain (loss)
Pendapatan lain-lain	14.621	5.226	Other income
Beban lain-lain	(1.570)	(2.678)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	131.570	103.813	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN			INCOME BEFORE
PAJAK PENGHASILAN	87.214	25.965	INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
PENGHASILAN			Deferred
Tanggungan	(2.084)	(10.742)	
LABA PERIODE BERJALAN	89.297	36.707	INCOME FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
LABA KOMPREHENSIF			COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN	89.297	36.707	INCOME FOR THE PERIOD

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya - neto/Additional Paid-in Capital - net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	250.210	2.270.358	52.000	312.339	2.884.907	Balance as of January 1, 2021
Pembagian dividen kas	-	-	-	(90.076)	(90.076)	cash dividends
Rugi komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	36.707	36.707	Other comprehensive loss for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2021	250.210	2.270.358	52.000	258.970	2.831.538	Balance as of September 30, 2021
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	250.210	2.270.358	52.000	259.488	2.832.056	Balance as of January 1, 2022
Penentuan penggunaan saldo laba	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen kas	-	-	-	(150.126)	(150.126)	Distribution of cash dividends
Laba periode berjalan	-	-	-	89.297	89.297	Income for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2022	250.210	2.270.358	53.000	197.659	2.771.227	Balance as of September 30, 2022

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS**
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/September 30,		
	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	492.611	170.243	Cash receipts from customers
Penerimaan pajak penghasilan	4.104	19.943	Cash receipts for income taxes
Penerimaan kas dari pengemudi	1.551	811	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(235.292)	(176.758)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(86.803)	(73.173)	Cash payments to employees
Pembayaran beban bunga	(1.701)	(4.465)	Cash payment for interest expense
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	174.470	(63.399)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Peningkatan piutang pihak-pihak berelasi	109.400	30.575	Increase in due from related parties
Penerimaan kas dividen	96.866	69.393	Receipt of cash dividends
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	35.714	43.315	Acquisitions of property assets held for sale
Perolehan aset tetap	(265.911)	(5.799)	and equipment
Investasi pada anak perusahaan	(28.215)	-	Investment in subsidiaries
Hasil penjualan aset tetap	-	(8)	Property and equipment
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh Dari untuk Aktivitas Investasi	(52.146)	137.476	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	9.141	-	Bank loan receipts
Pembayaran kas dividen	(150.126)	(90.076)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(32.643)	(38.178)	Payment of long-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(173.628)	(128.254)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	(51.304)	(54.177)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	269.549	221.747	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	218.245	167.570	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD